

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned below:*

1. Nama/ <i>Name</i>	:	Jos Iwan Atmadjaja
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i>	:	Jl. Pulau Opak I Blok A 15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat
No. Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	(021) 46822422
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
2. Nama/ <i>Name</i>	:	Phing Phing Lieana
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	:	Jl. Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i>	:	Jl. Angke Jaya VIII No. 31, RT 013/006, Jakarta Barat
No. Telepon/ <i>Phone Number</i>	:	(021) 46822422
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur/ <i>Director</i>

menyatakan bahwa/*declare that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


Jos Iwan Atmadjaja
Presiden Direktur/*President Director*




Phing Phing Lieana
Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan konsolidasian Grup adalah sebesar Rp30.957.341.452.181. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Pendapatan dicatat ketika transaksi penjualan telah diselesaikan dan pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan bukanlah hal yang kompleks bagi Grup, kami menganggapnya sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan volume transaksi penjualan yang diproses serta target penjualan, merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Grup, dapat memberikan kesempatan untuk mengakui pendapatan secara tidak tepat.

Catatan 2m, 7, dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup dan mengevaluasi serta menguji desain dari pengendalian internal yang relevan. Kami menguji transaksi-transaksi penjualan yang diakui pada periode akuntansi yang sesuai. Kami menguji transaksi penjualan ke dokumen pendukung. Kami menguji entri jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan ke dokumen pendukung. Kami juga mengevaluasi retur penjualan yang dicatat di tahun berikutnya apakah telah diakui pada periode akuntansi yang sesuai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

For the period December 31, 2024, the Group's consolidated sales amounted to Rp30,957,341,452,181. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group. It is accounted for when the sales transactions have been completed and control over the goods or services has been transferred to the customer. While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, we considered it to be a key audit matter because the significant amount and volume of sales transactions being processed and the sales target, which form part of the Group's key performance measure, may provide venue to improperly recognize revenue.

Notes 2m, 7, and 24 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process and evaluated and tested the design of the relevant internal controls. We tested sales transactions for recognition in the appropriate accounting period. We tested sales transactions to supporting documents. We tested journal entries posted to revenue accounts to supporting documents. We also evaluated whether sales return recorded in the following year have been recognized in the appropriate accounting period.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00433/2.1032/AU.1/05/1814-2/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1814/Public Accountant Registration No.: AP.1814

27 Maret 2025/March 27, 2025



**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	687.659.299.004	2,4,33	686.195.637.030	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	212.620.654.927	2,5,7,33	222.047.093.954	Related parties
Pihak ketiga, neto	4.004.069.294.180	3,5,33	3.827.223.938.443	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	105.150.243.202	2,6,7,33	136.447.505.682	Related parties
Pihak ketiga, neto	117.196.045.331	6,33	142.052.863.818	Third parties, net
Persediaan, neto	3.940.849.581.619	2,8	3.843.445.292.466	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	402.931.887.581	2,20	283.272.547.720	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	12.426.932.684	9	12.547.870.551	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	127.490.607.546	10	94.236.506.850	Other current assets
Total Aset Lancar	9.610.394.546.074		9.247.469.256.514	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	49.833.127.338	2,3,20	48.500.536.517	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.486.273.890.349	2,12	1.441.500.491.429	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	10.230.975.360	2,13	11.319.661.768	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000		100.000.000	Investment in shares of stock
Investasi pada entitas asosiasi	83.431.007.445	2,11	11.895.133.798	Investment in associate entity
Tagihan restitusi pajak	138.203.288.274	2,3,20	84.138.974.353	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	50.888.073.204	2,14	26.339.103.129	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	58.041.636.520	15	84.585.848.428	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.877.001.998.490		1.708.379.749.422	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	11.487.396.544.564		10.955.849.005.936	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	16,32,33	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.333.268.295.844	2,7,17,32,33	2.325.141.196.770	Related parties
Pihak ketiga	901.016.478.402	17,32,33	816.265.993.107	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	4.626.198.796	2,7,18,32,33	1.400.397.652	Related parties
Pihak ketiga	245.596.941.603	18,32,33	198.416.603.846	Third parties
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	2,7,32,33	137.000.000.000	Due to a related party
Beban akrual	23.470.936.842	2,19,32,33	20.549.758.647	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	25.620.768.593	2,32,33	14.797.837.304	benefits liability
Utang pajak	42.923.738.197	2,3,20	40.889.984.802	Taxes payable
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan	807.203.970	2,32,33	723.532.320	Finance payables
Liabilitas sewa	1.571.199.540	2,14,32,33	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.788.901.761.787		3.555.185.304.448	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	112.426.977.007	2,3,31	100.468.076.925	benefits liability
Utang jangka panjang setelah				Long-term debts, net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance payables
Utang pembiayaan	1.558.060.348	32,33	2.365.264.318	Lease liabilities
Liabilitas sewa	6.868.439.310	2,14,32,33	-	
Total Liabilitas Jangka Panjang	120.853.476.665		102.833.341.243	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.909.755.238.452		3.658.018.645.691	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par
Rp50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.120.000.000 saham				9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				2,708,640,000 shares
2.708.640.000 saham	135.432.000.000	21	135.432.000.000	Additional paid-in capital, net
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	21	276.480.262.616	Differences arising from transaction
Selisih transaksi dengan				with non-controlling interest
kepentingan non-pengendali	(260.693.584)		(260.693.584)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	92.009.277.278	21	85.124.291.653	Unappropriated
Belum ditentukan				Other comprehensive income:
penggunaannya	7.058.610.939.365		6.773.356.250.405	Actuarial loss on long-term
Penghasilan komprehensif lainnya:				employee benefits
Kerugian aktuarial atas				liability, net
liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang, neto	(30.378.137.018)		(21.512.091.319)	
Sub-total	7.531.893.648.657		7.248.620.019.771	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	45.747.657.455		49.210.340.474	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	7.577.641.306.112		7.297.830.360.245	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.487.396.544.564		10.955.849.005.936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	30.957.341.452.181	2,7,23,24	28.507.872.779.591	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(27.885.422.996.352)	2,7,25	(25.594.513.590.797)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.071.918.455.829		2.913.359.188.794	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.852.578.942.743)	2,7,23,26	(1.778.742.936.106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(255.286.263.794)	2,7,23,27	(259.852.734.152)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	18.281.889.321	2,23,28	12.349.372.160	Finance income
Beban keuangan	(23.660.014.685)	2,7,23,28	(20.746.438.421)	Finance costs
Beban pajak final	(5.014.310.196)	2,23,28,29	(3.849.769.384)	Final tax expenses
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	7.951.766.046	2,11,23	4.419.552.358	Share in net profit of associate entity
Pendapatan operasi lainnya	25.714.246.011	2,23,29	31.423.426.013	Other operating income
Beban operasi lainnya	(30.739.615.637)	2,23,30	(9.784.759.549)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	956.587.210.152		888.574.901.713	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan, neto	(218.258.785.542)	2,20,23	(200.200.471.709)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	738.328.424.610		688.374.430.004	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(11.388.767.620)	2,31	3.334.918.333	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
Pajak terkait	2.505.528.877	2,20	(733.682.035)	Related tax
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(8.883.238.743)		2.601.236.298	Other comprehensive income after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	729.445.185.867		690.975.666.302	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			Income For The Year Attributable To: Owners of the parent company Non-controlling interests
Total	738.328.424.610	688.374.430.004	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			Total Comprehensive Income For The Year Attributable To: Owners of the parent company Non-controlling interests
Total	729.445.185.867	690.975.666.302	Total
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company
274	2,22	254	

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain, Neto/ Unrealized Gain on Fair Value through Other Comprehensive Income Financial Assets, Net	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial pada Nilai Wajar melalui Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Neto/ Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	76.648.963.429	6.648.604.216.038	-	(24.257.517.869)	7.112.647.230.630	24.978.663.313	7.137.625.893.943	Balance as of December 31, 2022
Tambahan setoran modal pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	24.500.000.000	24.500.000.000	Additional capital contribution to subsidiary
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	2.745.426.550	2.745.426.550	(144.190.252)	2.601.236.298	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(555.271.200.000)	-	-	(555.271.200.000)	-	(555.271.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	-	8.475.328.224	(8.475.328.224)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	688.498.562.591	-	-	688.498.562.591	(124.132.587)	688.374.430.004	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	85.124.291.653	6.773.356.250.405	-	(21.512.091.319)	7.248.620.019.771	49.210.340.474	7.297.830.360.245	Balance as of December 31, 2023
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	(8.866.045.699)	(8.866.045.699)	(17.193.044)	(8.883.238.743)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(449.634.240.000)	-	-	(449.634.240.000)	-	(449.634.240.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	-	6.884.985.625	(6.884.985.625)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	741.773.914.585	-	-	741.773.914.585	(3.445.489.975)	738.328.424.610	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	135.432.000.000	276.480.262.616	(260.693.584)	92.009.277.278	7.058.610.939.365	-	(30.378.137.018)	7.531.893.648.657	45.747.657.455	7.577.641.306.112	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34.184.319.643.594		31.233.553.774.246	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(32.448.812.641.798)		(29.754.114.181.994)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(815.321.478.561)		(821.815.008.998)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	920.185.523.235		657.624.583.254	Cash proceeds from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(263.133.872.918)		(249.607.007.402)	Payments for income taxes
Penerimaan pendapatan sewa	1.987.234.533		1.652.885.985	Rent income received
Penerimaan tagihan restitusi pajak	844.190.869	20	34.124.000	Receipts of claims for tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	659.883.075.719		409.704.585.837	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(176.226.672.202)	12,36	(143.168.597.495)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(65.304.000.000)	11	(7.475.581.440)	Addition to investment in associate entity
Perolehan aset hak-guna	(29.564.034.328)	14,36	(17.930.111.107)	Acquisitions of right-of-use assets
Penerimaan pendapatan bunga	14.636.756.274		9.873.081.347	Interest income received
Uang muka perolehan aset tetap	(5.743.961.757)		(26.392.008.184)	Advances for purchases of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	5.260.996.178	12	7.166.876.510	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.904.871.395)	13	(2.609.974.500)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	1.719.892.399	11	-	Dividend received from joint venture
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(257.125.894.831)		(180.536.314.869)	Net cash used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	692.776.561.940		865.093.149.099	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(597.776.561.940)		(865.093.149.099)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(449.634.240.000)	21	(555.271.200.000)	Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(87.000.000.000)		-	Loan payments to affiliated party
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	65.000.000.000	7d,7e	22.000.000.000	Loan proceeds from affiliated party
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(23.525.482.025)		(20.746.438.421)	Payments of interest and other finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(1.562.073.510)	14	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(723.532.320)		(620.538.362)	Payment of finance payables
Penerimaan setoran modal saham dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	1d	24.500.000.000	Receipt of capital contributions from subsidiary's non-controlling interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(402.445.327.855)		(530.138.176.783)	Net cash used to financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	311.853.033		(300.969.905.815)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	686.195.637.030		987.734.719.989	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	1.151.808.941		(569.177.144)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	687.659.299.004	4	686.195.637.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36				Supplemental cash flows information is presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01 Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam dalam Akta Notaris Rusnaldy, SH., No. 4 tanggal 17 Mei 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0035609 tanggal 27 Mei 2022.

Sesuai dengan Anggarannya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi serta pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1993.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No.4 dated May 17, 2022. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0035609 dated May 27, 2022.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of wholesale trading, information and communication, freight and warehouse. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

PT Kalbe Farma Tbk., a company incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama dan PT Beiersdorf Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The principal suppliers of the Group include, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Kalventis Sinergi Farma, PT Global Onkolab Farma and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include, among others, PT Kara Santan Pertama and PT Beiersdorf Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company, from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember, 2024/ December 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Vidjongtius :
Komisaris :	Sanadi Boenjamin :
Komisaris :	Angelique Aryanto :
Komisaris Independen :	Lucky Surjadi Slamet :
Komisaris Independen :	Pre Agusta Suswanto :
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Jos Iwan Atmadjaja :
Direktur :	Stanley Handiono Angkasa :
Direktur :	Budyanto Bambang :
Direktur :	Phing Phing Lieana Kusmiantoro :

	31 Desember, 2023/ December 31, 2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Bernadus Karmin Winata :
Komisaris :	Djonny Hartono Tjahyadi :
Komisaris :	Sanadi Boenjamin :
Komisaris Independen :	Lucky Surjadi Slamet :
Komisaris Independen :	Pre Agusta Suswanto :
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Jos Iwan Atmadjaja :
Direktur :	Stanley Handiono Angkasa :
Direktur :	Budyanto Bambang :
Direktur :	Phing Phing Lieana Kusmiantoro :

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember, 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Lucky Surjadi Slamet :
Anggota :	Sinnatra Liputro :
Anggota :	Haryo Suparmun :
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	
Sekretaris Perusahaan :	Sugianto :

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director
Director

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director
Director

The members of the Company's audit committee and corporate secretary are as follows:

<u>Audit Committee</u>
Chairman
Member
Member

<u>Corporate Secretary</u>
Corporate Secretary

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.042 dan 5.115 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The Company has internal audit unit which is directly reporting to the President Director and is responsible in performing audit functions on the operations and financial reporting of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a combined total of 5,042 and 5,115 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares and are controlled by the Company, are as follow:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	604.493	597.596
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotik dan klinik pelayanan kesehatan/ Drugstore and health care clinics	2003	100,00	100,00	59.236	31.520
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	879.123	883.950
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	1.548.121	1.193.084
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	100,00	100,00	199.059	165.981
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	31.988	30.893
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverage	*)	100,00	100,00	3.224	3.234

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Forsta Kalmedic Global (FKG)	Indonesia	Industri peralatan kedokteran, kedokteran gigi, perlengkapan lainnya dan jasa kalibrasi/ Medical equipment industry, dental equipment, other equipment and calibration services	2021	100,00	100,00	143.398	108.292
PT Emos Global Digital (EGD)	Indonesia	Perdagangan dan usaha, jasa informasi melalui, portal web dan/atau platform digital/ Trading and business, information services, through web portals and/ or digital platforms	2020	55,00	55,00	28.892	28.938
PT Mostrans Global Digilog (MGD)	Indonesia	Jasa layanan pengangkutan dan pergudangan dengan Menggunakan platform digital/ Transportation and warehousing Service using digital platform	2021	72,00	72,00	112.473	94.491
PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM)	Indonesia	Distribusi dan logistik untuk barang konsumsi yang memerlukan penanganan suhu dingin/ Distribution and logistics for consumer goods that require cold room temperature handling	2023	51,00	51,00	49.088	50.102

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, GKM belum memulai kegiatan usaha komersial

*) As of December 31, 2024, GKM has not yet commenced its commercial operations.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ, EGD, MGD dan MAM disajikan sebagai "Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ, EGD, MGD and MAM are reflected as "Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan Akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., No. 29 tanggal 15 Maret 2023, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh FKG dari Rp39.000.000.000 menjadi Rp109.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh EMP dan GCM. Perubahan tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0017333 tanggal 20 Maret 2023.

Based on Notarial Deed No. 29 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M., dated March 15, 2023, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid share capital of FKG from Rp39,000,000,000 to Rp109,000,000,000, which have been issued and fully paid by EMP and GCM. The aforesaid change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-0017333 dated March 20, 2023.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Tri Investama Solusindo, mendirikan PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM) berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 62 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.01-0058508 Tahun 2023 tanggal 9 Agustus 2023, Modal dasar MAM terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 50.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 merupakan modal ditempatkan. MAM bergerak dalam bidang distribusi dan logistik untuk barang konsumsi yang membutuhkan penanganan suhu dingin.

e. Penyelesaian dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

On August 8, 2023, the Company and PT Tri Investama Solusindo, established PT Mitra Ananda Megadistrindo (MAM) based on Notarial Deed No. 62 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.01-0058508 Year 2023 dated August 9, 2023. MAM's authorized share capital was divided into 200,000 shares with a total nominal value amounting to Rp200,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 50,000 shares with nominal value amounting to Rp50,000,000,000 are issued shares. MAM is engaged in the field of distribution and logistics for consumer goods that require cold room temperature handling.

e. Completion and Issuance of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK have not changed and did not result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is, existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk: (lanjutan)

iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including: (continued)

iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas pengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO), kecuali EMP, GCM, MDI, dan TSJ, entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value and not pledged as collateral.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM, MDI, and TSJ, subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow: (continued)

- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu yang menggunakan metode saldo menurun berganda, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 40
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Mesin	4 - 16
Renovasi bangunan sewa	2,5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban tangguhan" yang merupakan bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,23% dan 0,30% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiaries fixed assets that use the double declining method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	10 - 40	Buildings and improvements
Kendaraan	5 - 8	Transportation equipment
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment
Peralatan kesehatan	5	Medical equipment
Mesin	4 - 16	Machineries
Renovasi bangunan sewa	2,5 - 10	Leasehold improvements

Land is stated at cost and not depreciated. The legal cost of land rights when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred charges" account under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life and land's economic life.

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its transportation equipment and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.23% and 0.30% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress (presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position) is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 21).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 21).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually at the end of the year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan dan barang konsumsi. Pendapatan dari pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution and consumer goods. Revenue from customer is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Liabilities are recognized as revenue when the Group performs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar AS (AS\$1)	16.162
Euro (EUR1)	16.851
Yen Jepang (JP¥100)	10.236
Dolar Singapura (Sin\$1)	11.919
Poundsterling Inggris (GBP1)	20.333
Yuan China (CNY1)	2.214

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity in the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

On December 31, 2024, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.416	US Dollar (US\$1)
	17.140	Euro (EUR1)
	10.955	Japanese Yen (JP¥100)
	11.712	Singaporean Dollar (Sin\$1)
	19.760	British Poundsterling (GBP1)
	2.170	Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

o. Pension Fund and Employee Benefits Liability

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Pension Fund and Employee Benefits Liability (continued)

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contract with Customers, as disclosed in Note 2m.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 23, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2025:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2025:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of January 1, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guaranties and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menetapkan bahwa Grup mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi (Catatan 11) dengan mempertimbangkan, antara lain, kepemilikan Grup (memiliki 20% atau lebih hak suara atas *investee*), dewan perwakilan dan partisipasi atas dewan sub-komite serta pengaturan kontraktual lainnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Investment in associates

The Group determined that it exercises significant influence over its associates (Note 11) by considering, among others, its ownership interest (holding 20% or more of the voting power of the investee), board representation and participation on board sub-committees and other contractual terms.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif penyisihan didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyisihan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2,5 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2.5 years to 40 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	4.738.877.291	6.414.225.577
Mata uang lainnya	458.743	9.713.463
Sub-total	4.739.336.034	6.423.939.040
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	81.337.466.287	106.192.770.885
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	26.843.183.576	49.569.412.676
PT Bank Nationalnobu Tbk.	22.933.600.259	18.647.950.082
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	20.659.244.107	38.057.869.091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.216.948.787	33.408.222.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.003.325.513	15.656.138.198
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	8.361.662.293	7.138.862.528
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	7.981.290.355	24.357.287.447
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	7.398.748.861	6.988.567.113
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6.681.853.878	10.910.122.981
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4.146.088.185	8.496.723.330
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	3.791.700.931	3.212.352.813
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2.728.550.258	3.472.062.593
PT Bank Permata Tbk.	1.948.297.757	1.906.145.958
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	1.941.233.060	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	1.518.989.693	9.951.137.983
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	1.472.770.571	4.708.584.562
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.338.189.660	24.102.246.476
MUFG Bank, Ltd.	1.002.094.157	63.455.502
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.265.908.769	8.119.166.482
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.158.029.434	3.630.395.546
MUFG Bank, Ltd.	2.044.897.535	315.135.260
Citibank N.A.	151.533.619	144.539.183
PT Bank HSBC Indonesia	117.919.407	-
PT Bank Permata Tbk.	109.929.075	106.219.323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	74.527.023	1.888.282.870

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Nationalnobu Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
Others (each below Rp1 billion)	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
Citibank N.A.	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank - pihak ketiga		
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.267.262.834	3.324.169.626
Yen		
MUFG Bank, Ltd.	37.564.888	39.491.730
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	17.094.333	-
PT Bank Permata Tbk.	13.808.529	16.141.581
Yuan		
MUFG Bank, Ltd.	1.102.485.416	783.235.010
Sub-total	242.666.199.050	385.206.689.580
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	117.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	75.301.085.497	-
PT Bank Mega Tbk.	75.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	50.100.000.000	19.133.502.777
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40.091.825.011	23.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.038.511.736	10.279.183.080
PT Bank Central Asia Tbk.	3.321.929.956	3.321.929.957
PT Bank Permata Tbk.	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	228.739.956	10.221.526.222
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.923.998	39.210.394
MUFG Bank, Ltd.	-	51.500.000.000
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	21.131.747.766	19.444.855.980
MUFG Bank, Ltd.	-	4.624.800.000
Sub-total	440.253.763.920	294.565.008.410
Total	687.659.299.004	686.195.637.030

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 6,50%
Dolar AS	4,50%	3,55% - 4,50%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks - third parties	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Yen	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
Yuan	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
MUFG Bank, Ltd.	
Sub-total	
Total	

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 7a)		
Pelanggan domestik		
PT Dankos Farma (Dankos)	47.623.321.207	65.241.021.423
PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)	36.302.292.867	14.828.547.166
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	27.327.849.079	27.167.244.724
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	13.170.012.996	35.072.196.225
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	11.944.102.385	10.280.881.429
PT Alpen Agungraya (AAR)	11.836.930.238	11.178.894.026
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	11.041.581.547	6.177.087.319
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	10.853.560.543	9.774.764.244
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	9.871.465.388	11.279.247.869
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	8.198.078.715	7.789.649.540
PT Global Onkolab Farma (GOF)	4.374.370.624	926.798.753
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)	4.141.815.591	2.988.662.621
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	3.963.343.460	4.077.992.741
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Grup) (RKI)	3.510.771.162	3.569.523.102
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	1.322.968.932	1.560.418.905
PT Bina Husada Gemilang (BHG)	1.246.383.489	968.376.433
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.909.227.157	8.406.942.541
Pelanggan luar negeri		
Kalbe Malaysia Sdn Bhd	1.617.735.390	758.844.893
Kalbe Myanmar Company Ltd.	1.297.323.740	-
Kalbe International Pte., Ltd., Singapura (KI)	67.520.417	-
Total pihak berelasi	212.620.654.927	222.047.093.954
Pihak ketiga	4.023.694.985.305	3.835.939.177.951
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.625.691.125)	(8.715.239.508)
Pihak ketiga, neto	4.004.069.294.180	3.827.223.938.443
Total	4.216.689.949.107	4.049.271.032.397

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

<i>Related parties (Note 7a)</i>
<i>Domestic customers</i>
<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
<i>PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)</i>
<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories</i> <i>(Hexpharm)</i>
<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
<i>PT Saka Farma Laboratories (Saka)</i>
<i>PT Alpen Agungraya (AAR)</i>
<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
<i>PT Ekamita Arahtegar (EAT)</i>
<i>PT Proteindo Karyasehat (PKS)</i>
<i>PT Ragamsehat Multifita (RSM)</i>
<i>PT Global Onkolab Farma (GOF)</i>
<i>PT Agroveta Husada Dharma (AHD)</i>
<i>PT Karyasukses Mandiri (KSM)</i>
<i>PT Rumah Kasih Indonesia</i> <i>(Kasih Group) (RKI)</i>
<i>PT Finusolprima Farma Internasional</i> <i>(Finusolprima)</i>
<i>PT Bina Husada Gemilang (BHG)</i>
<i>Others (each</i> <i>below Rp1 billion)</i>
<i>Foreign customers</i>
<i>Kalbe Malaysia Sdn Bhd</i>
<i>Kalbe Myanmar Company Ltd.</i>
<i>Kalbe International Pte., Ltd.,</i> <i>Singapore (KI)</i>
<i>Total related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Less allowance for impairment losses</i> <i>on trade receivables</i>
<i>Third parties, net</i>
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as follow:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	164.900.078.988	1.644.850.806	166.544.929.794	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	36.879.842.139	465.465.600	37.345.307.739	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.643.485.013	344.008.170	6.987.493.183	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.007.711.696	528.254.970	1.535.966.666	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	206.957.545	-	206.957.545	Over 90 days
Total pihak berelasi	209.638.075.381	2.982.579.546	212.620.654.927	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.849.085.928.979	542.300.557	2.849.628.229.536	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	800.462.553.275	551.319.114	801.013.872.389	1 - 30 days
31 - 60 hari	157.418.494.779	-	157.418.494.779	31 - 60 days
61-90 hari	57.664.893.390	252.531.250	57.917.424.640	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	157.716.963.961	-	157.716.963.961	Over 90 days
Total pihak ketiga	4.022.348.834.384	1.346.150.921	4.023.694.985.305	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(19.625.691.125)	-	(19.625.691.125)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.002.723.143.259	1.346.150.921	4.004.069.294.180	Third parties, net
Total	4.212.361.218.640	4.328.730.467	4.216.689.949.107	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	179.707.563.368	758.844.892	180.466.408.260	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	40.326.069.331	-	40.326.069.331	1 - 30 days
31 - 60 hari	753.207.456	-	753.207.456	31 - 60 days
61 - 90 hari	27.884.795	-	27.884.795	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	473.524.112	-	473.524.112	Over 90 days
Total pihak berelasi	221.288.249.062	758.844.892	222.047.093.954	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	2.592.669.985.002	-	2.592.669.985.002	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	867.083.670.151	-	867.083.670.151	1 - 30 days
31 - 60 hari	161.591.492.516	-	161.591.492.516	31 - 60 days
61-90 hari	58.986.384.828	-	58.986.384.828	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	155.607.645.454	-	155.607.645.454	Over 90 days
Total pihak ketiga	3.835.939.177.951	-	3.835.939.177.951	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.715.239.508)	-	(8.715.239.508)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.827.223.938.443	-	3.827.223.938.443	Third parties, net
Total	4.048.512.187.505	758.844.892	4.049.271.032.397	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Saldo awal	8.715.239.508	8.439.008.878
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	18.316.007.164	3.886.074.281
Penghapusan selama tahun berjalan	(7.405.555.547)	(3.609.843.651)
Saldo akhir	19.625.691.125	8.715.239.508

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim beban operasional yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan. Piutang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp117.196.045.331 dan Rp142.052.863.818 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024, EMP menyisihkan kerugian penurunan piutang lain-lain sebesar Rp222.332.299 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 30).

Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp105.150.243.202 dan Rp136.447.505.682 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 7.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Saldo awal	8.715.239.508	8.439.008.878	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	18.316.007.164	3.886.074.281	Allowance for the year (Note 30)
Penghapusan selama tahun berjalan	(7.405.555.547)	(3.609.843.651)	Write-off during the year
Saldo akhir	19.625.691.125	8.715.239.508	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. OTHER RECEIVABLES, NET

Other receivables from third parties mainly consist of receivables for operational expense claims to be borne by suppliers, and loans to employees. Other receivables from third parties amounted to Rp117,196,045,331 and Rp142,052,863,818 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

In 2024, EMP provisioned an impairment loss on other receivables amounting to Rp222,332,299 which was recorded as part of "Other operating expenses" (Note 30).

The details of other receivables from related parties amounted to Rp105,150,243,202 and Rp136,447,505,682 as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 7.

Based on the results of review for impairment at the end of both years, the management believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for expected credit losses of other receivables was not considered necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties
<u>Entitas Induk</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
<u>Entitas Sepengendali</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT KalGen DNA (KalGen)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)
PT Kalbio Global Medika (KGM)
PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)
PT Kalbe Morinaga (KM)
PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
PT Pharma Metric Labs (PML)
PT Cakra Radha Mustika (CRM)
PT Global Usadha Arana (Usadha)

<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)
PT Bina Husada Gemilang (BHG)

Transaksi/ Transaction
Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa, pinjaman/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction, loans
Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of raw materials, purchases of finished goods and operational expense claims
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods
Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods
Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods
Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi dan klaim beban operasional/Sales of finished goods, purchases of finished goods and operational expense claims
Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi dan pembelian barang jadi/ Sales of finished goods and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods

Pihak yang berelasi/ Related parties
<u>Parent Entity</u> PT Kalbe Farma Tbk. (Kalbe)
<u>Entities Under Common Control</u> PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Saka Farma Laboratories (Saka)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Dankos Farma (Dankos)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Global Onkolab Farma (GOF)
PT Agroveta Husada Dharma (AHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT KalGen DNA (KalGen)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Kalventis Sinergi Farma (Kalventis)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Medika Komunika Teknologi (MKT)
PT Kalbio Global Medika (KGM)
PT Kalbe Genexine Biologics (KGB)
PT Kalbe Morinaga (KM)
PT Global Vita Nutritech (GVN)
Kalbe Myanmar Company Ltd. (KMC)
Kalbe Malaysia Sdn Bhd (KMS)
Kalbe International Pte. Ltd. (KI)
PT Pharma Metric Labs (PML)
PT Cakra Radha Mustika (CRM)
PT Global Usadha Arana (Usadha)

<u>Other Related Parties</u> PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Kinarya Loka Buana (KLB)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)
PT Rumah Kasih Indonesia (Kasih Group) (RKI)
PT Bina Husada Gemilang (BHG)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, AAR, EAT, PKS, RSM, KSM, AHD, GOF, Finusolprima, RKI, KMS, BHG, CMP, KLB, MKT, ISI, GVN, KMC, Kalventis, KI, MKK, KM, OKL, KGM, PML, Bifarma, KGB dan KalGen. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing masing adalah sebesar 4,51% dan 4,80% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2024 dan 2023. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp212.620.654.927 dan Rp222.047.093.954 (atau sebesar 5,04% dan 5,48% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,85% dan 2,03% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai akun "Piutang usaha - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Sanghiang, Kalbe, Hexpharm, Bintang Toedjoe, Kalventis, Saka, Finusolprima, GOF, KBN, AHD, Dankos, Bifarma, KalGen, ISI, GVN dan Usadha. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 57,51% dan 59,10% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp2.333.268.295.844 dan Rp2.325.141.196.770 (atau sebesar 72,14% dan 74,02% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 59,68% dan 63,56% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang usaha - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp12.647.430.000 pada tahun 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. The Group had sales transactions with, Dankos, Hexpharm, Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Saka, AAR, EAT, PKS, RSM, KSM, AHD, GOF, Finusolprima, RKI, KMS, BHG, CMP, KLB, MKT, ISI, GVN, KMC, Kalventis, KI, MKK, KM, OKL, KGM, PML, Bifarma, KGB dan KalGen. Net sales to related parties accounted for about 4.51% and 4.80% of the total consolidated net sales in 2024 and 2023, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp212,620,654,927 and Rp222,047,093,954 (or representing 5.04% and 5.48% of consolidated trade receivables; representing 1.85% and 2.03% of total consolidated assets) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as "Trade receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group had purchase transactions with Sanghiang, Kalbe, Hexpharm, Bintang Toedjoe, Kalventis, Saka, Finusolprima, GOF, KBN, AHD, Dankos, Bifarma, KalGen, ISI, GVN and Usadha. Purchases from related parties accounted for about 57.51% and 59.10% of the total consolidated net sales in 2024 and 2023, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp2,333,268,295,844 and Rp2,325,141,196,770 (or representing 72.14% and 74.02% of consolidated trade payables; representing 59.68% and 63.56% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and are presented as part of "Trade payables - related parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp12,647,430,000 in both 2024 and 2023, and is presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. GCM dan EMP memperoleh fasilitas pinjaman dari Kalbe untuk pembiayaan kegiatan operasional. Fasilitas ini dibebani bunga 6,5% dan 4,5% sampai 6,5% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Saldo pinjaman tersebut adalah Rp115.000.000.000 dan Rp137.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang pihak berelasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp8.552.916.672 dan Rp7.396.652.782 pada tahun 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 28).
- e. GCM memperoleh fasilitas pinjaman dari Sanghiang untuk pembiayaan kegiatan operasional dan utang usaha. Fasilitas ini dibebani bunga 6,5% per tahun yang dapat disesuaikan mengikuti suku bunga pasar. Total pinjaman tersebut selama tahun 2024 berjumlah Rp65.000.000.000, yang telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober sampai Desember 2024. Beban bunga yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp692.430.555 pada tahun 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" (Catatan 28).

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Penjualan		
<u>Entitas induk</u>		
Kalbe	210.346.360.149	203.810.133.217
<u>Entitas sepengendali</u>		
Dankos	286.262.731.815	346.944.181.081
Hexpharm	239.352.097.716	195.343.025.172
Sanghiang	181.228.413.445	128.213.583.946
Bintang Toedjoe	103.786.978.409	111.174.204.195
Saka	66.496.709.793	71.857.172.589
AHD	18.856.811.669	16.002.294.738
GOF	16.408.535.299	10.740.406.522
Finusolprima	13.649.591.013	16.687.747.299
KMS	6.156.645.061	1.302.500.760
MKT	4.095.297.481	19.937.610.503
ISI	3.278.609.438	2.933.324.590
GVN	2.348.433.051	2.672.556.757
KMC	1.863.276.310	315.145.765
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.181.558.899	5.328.901.287

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. GCM and EMP obtained loan facility from Kalbe for financing its operations. This facility bears interest of 6.5% and 4.5% to 6.5% per annum in 2024 and 2023, respectively which is amendable to reflect market interest rates. The outstanding loan amounted to Rp115,000,000,000 and Rp137,000,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, which is presented as part of "Due to a related party" account in the consolidated statement of financial position. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp8,552,916,672 and Rp7,396,652,782 in 2024 and 2023, which is presented as part of "Finance Costs" account (Note 28).
- e. GCM obtained a loan facility from Sanghiang for financing its operations and trade payables. This facility bears interest at 6.5% per annum, which is amendable to reflect market interest rates. Total drawdowns made during 2024 amounted to Rp65,000,000,000, which was fully paid off within October to December 2024. Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp692,430,555 in 2024, which is presented as part of "Finance Costs" account (Note 28).

Transactions with related parties are as follows:

Sales transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2024 (%)	2023 (%)
Sales		
<u>Parent entity</u>		
Kalbe	0,68	0,71
<u>Entities under common control</u>		
Dankos	0,92	1,21
Hexpharm	0,77	0,68
Sanghiang	0,59	0,45
Bintang Toedjoe	0,34	0,39
Saka	0,21	0,25
AHD	0,06	0,06
GOF	0,05	0,04
Finusolprima	0,04	0,06
KMS	0,02	0,00
MKT	0,01	0,07
ISI	0,01	0,01
GVN	0,01	0,01
KMC	0,01	0,00
Lain-lain (each below Rp1 billion)	0,01	0,02

Sales	
<u>Parent entity</u>	
Kalbe	
<u>Entities under common control</u>	
Dankos	
Hexpharm	
Sanghiang	
Bintang Toedjoe	
Saka	
AHD	
GOF	
Finusolprima	
KMS	
MKT	
ISI	
GVN	
KMC	
Others (each below Rp1 billion)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transaksi penjualan (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
AAR	54.373.716.101	48.001.813.230	0,18	0,17
EAT	53.435.809.827	53.926.111.694	0,17	0,19
PKS	47.897.835.377	50.622.356.667	0,15	0,17
RSM	35.882.749.888	33.709.725.039	0,12	0,12
KSM	19.249.290.700	21.735.476.830	0,06	0,08
RKI	11.165.421.318	11.201.772.060	0,04	0,04
BHG	5.919.126.157	4.838.611.709	0,02	0,02
CMP	5.902.826.151	5.323.834.078	0,02	0,02
KLB	5.864.870.032	4.882.951.053	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	907.642.670	1.840.467.777	0,00	0,01
Total	1.396.911.337.769	1.369.345.908.558	4,51	4,80

Transaksi pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)
<u>Pembelian barang jadi</u>				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	3.499.224.252.504	3.213.498.827.382	11,30	11,27
<u>Entitas sepengendali</u>				
Sanghiang	7.601.679.643.071	7.721.285.001.718	24,56	27,08
Hexpharm	2.072.383.794.055	1.921.706.909.751	6,69	6,74
Bintang Toedjoe	1.429.346.929.787	1.310.793.050.661	4,62	4,60
Kalventis	877.741.813.305	617.696.564.942	2,84	2,17
Saka	739.780.758.893	675.356.114.020	2,39	2,37
Finusolprima	577.931.477.298	547.212.008.607	1,87	1,92
GOF	517.636.726.334	431.574.072.798	1,67	1,51
AHD	50.318.707.547	50.572.248.855	0,16	0,18
Dankos	4.160.490.100	3.908.650.500	0,01	0,01
Bifarma	3.206.300.000	165.000.000	0,01	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.018.084	2.326.161.492	0,00	0,01
<u>Pihak berelasi Lainnya</u>				
KBN	428.957.352.606	352.186.010.772	1,39	1,24
Total	17.802.370.263.584	16.848.280.621.498	57,51	59,10

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2024	2023	2024 (%)	2023 (%)
<u>Piutang lain-lain</u>				
<u>Entitas induk</u>				
Kalbe	13.451.117.930	11.070.780.748	0,12	0,10
<u>Entitas sepengendali</u>				
Sanghiang	62.833.560.585	70.100.277.681	0,55	0,64
Saka	13.316.406.398	1.603.090.290	0,11	0,02
Bintang Toedjoe	7.922.541.510	12.903.022.901	0,07	0,12
Hexpharm	848.522.047	1.075.926.773	0,01	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.124.671.457	26.545.260.086	0,01	0,24
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
KBN	5.653.423.275	13.149.147.203	0,05	0,12
Total	105.150.243.202	136.447.505.682	0,92	1,25

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties are as follows:
(continued)

Sales transactions (continued)

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2024 (%)	2023 (%)
<u>Other related parties</u>		
AAR	0,18	0,17
EAT	0,17	0,19
PKS	0,15	0,17
RSM	0,12	0,12
KSM	0,06	0,08
RKI	0,04	0,04
BHG	0,02	0,02
CMP	0,02	0,02
KLB	0,02	0,02
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,01
Total	4,51	4,80

Purchase transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2024 (%)	2023 (%)
<u>Purchases of finished goods</u>		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	11,30	11,27
<u>Entities under common control</u>		
Sanghiang	24,56	27,08
Hexpharm	6,69	6,74
Bintang Toedjoe	4,62	4,60
Kalventis	2,84	2,17
Saka	2,39	2,37
Finusolprima	1,87	1,92
GOF	1,67	1,51
AHD	0,16	0,18
Dankos	0,01	0,01
Bifarma	0,01	0,00
Others (each below Rp1 billion)	0,00	0,01
<u>Other related parties</u>		
KBN	1,39	1,24
Total	57,51	59,10

Balances with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2024 (%)	2023 (%)
<u>Other receivables</u>		
<u>Parent entity</u>		
Kalbe	0,12	0,10
<u>Entities under common control</u>		
Sanghiang	0,55	0,64
Saka	0,11	0,02
Bintang Toedjoe	0,07	0,12
Hexpharm	0,01	0,01
Others (each below Rp500 million)	0,01	0,24
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,05	0,12
Total	0,92	1,25

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/ December 31	
	2024	2023
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	4.002.259.124	89.947.522
<u>Entitas sepengendali</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	623.939.672	1.310.450.130
Total	4.626.198.796	1.400.397.652
Utang pihak berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	115.000.000.000	137.000.000.000

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp16.142.435.550 dan Rp25.519.612.764 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

**7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances with related parties are as follows:
(continued)

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2024 (%)	2023 (%)
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,03	0,00
<u>Entities under common control</u>		
Others (each below Rp500 million)	0,01	0,01
Total	0,04	0,01
Due to a related party		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	1,00	1,25

The salaries and compensation expense for the key management of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp16,142,435,550 and Rp25,519,612,764 in 2024 and 2023, respectively.

8. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Obat dengan resep	1.283.212.385.480
Barang konsumsi	1.014.861.256.317
Bahan baku untuk dijual	654.881.550.687
Peralatan kesehatan	605.004.991.993
Obat bebas	362.514.200.164
Suku cadang	30.435.405.806
Obat hewan dan ternak	7.829.242.505
Total persediaan	3.958.739.032.952
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(17.889.451.333)
Neto	3.940.849.581.619

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	39.673.812.315
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	25.776.513.683
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(47.560.874.665)
Saldo akhir	17.889.451.333

8. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obat dengan resep	1.313.476.800.385	Prescription medicines
Barang konsumsi	1.201.476.301.315	Consumer products
Bahan baku untuk dijual	388.222.107.861	Raw materials for sale
Peralatan kesehatan	576.088.635.446	Medical equipment
Obat bebas	367.830.116.686	Non-prescription medicines
Suku cadang	26.562.619.383	Spareparts
Obat hewan dan ternak	9.462.523.705	Veterinary medicines
Total inventories	3.883.119.104.781	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(39.673.812.315)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	3.843.445.292.466	Net

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	13.689.934.327	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	49.362.825.111	Provision during the year (Note 26)
Penghapusan persediaan selama tahun berjalan	(23.378.947.123)	Write-off of inventory during the year
Saldo akhir	39.673.812.315	Ending balance

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp2.123.297.756.266 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.879.798.824.099 pada tanggal 31 Desember 2023, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sewa	6.469.389.823
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	5.957.542.861
Total	12.426.932.684

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian barang	101.337.306.282
Uang muka ekspedisi	10.704.915.533
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	15.448.385.731
Total	127.490.607.546

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES, NET (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at both year ends, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp2,123,297,756,266 as of December 31, 2024 and Rp1,879,798,824,099 as of December 31, 2023, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses pertain to:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	7.031.823.949	Rent
	5.516.046.602	Others (each below Rp3 billion)
Total	12.547.870.551	Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets pertain to:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	81.579.626.191	Advances for purchase of goods
	880.196.600	Advances for expedition
	11.776.684.059	Others (each below Rp3 billion)
Total	94.236.506.850	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi investasi pada entitas asosiasi Grup sebagai berikut:

Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Bagian laba neto tahun berjalan/ Portion of net income for the year	Dividen/ Dividends	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas asosiasi/Associate						
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	40,00%	11.895.133.798	-	7.951.766.046	(1.719.892.399)	18.127.007.445
PT Livzon Pharma Indonesia	20,00%	-	65.304.000.000	-	-	65.304.000.000
		11.895.133.798	65.304.000.000	7.951.766.046	(1.719.892.399)	83.431.007.445
Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Bagian laba neto tahun berjalan/ Portion of net income for the year	Dividen/ Dividends	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas asosiasi/Associate						
Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)	40,00%	-	7.475.581.440	4.419.552.358	-	11.895.133.798

Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)

Pada tanggal 24 Oktober 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) mengadakan perjanjian untuk mendirikan perusahaan patungan dengan nama Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS") yang anggaran dasarnya bertanggal 25 Oktober 2022. GSS berkedudukan di Shenzhen, Republik Rakyat Tiongkok, dan memiliki modal terdaftar sejumlah CNY8.280.000. GSS bergerak dalam bidang perdagangan produk kimia dan GSS memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 2023.

GCM melakukan penyertaan 40% saham GSS sebesar CNY3.312.000 setara dengan (Rp7.475.581.440) pada tanggal 4 Januari 2023.

Grup memiliki pengaruh signifikan pada entitas asosiasi, sehingga investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Ringkasan laporan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total aset	50.464.943.033
Total liabilitas	5.506.673.803
Pendapatan	68.827.514.077
Laba neto tahun berjalan	19.879.415.115

Global Starway Synergy Co., Ltd. (GSS)

On October 24, 2022, GCM and Shenzhen Qianhai Synergy Investment Co., Ltd. (Synergy Investment) entered into an agreement to establish a joint venture company namely Global Starway Synergy Co., Ltd. ("GSS") with the Articles of Association dated October 25, 2022. GSS is domiciled in Shenzhen, People's Republic of China and has a total of registered capital of CNY8,280,000. GSS engages in the trading of chemical products and GSS commenced its commercial operations in January 2023.

GCM subscribed for 40% shares at GSS totaling CNY3,312,000 (equivalent to Rp7,475,581,440) in January 4, 2023.

The Group has significant influence over the associate entity, therefore, investment in the associate entity is recorded using the equity method.

The summarized financial information of associate entity is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total assets	29.416.977.551
Total liabilities	320.369.632
Revenue	24.845.425.187
Net income for the year	11.048.880.895

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, GCM dan Lian SGP Holding Pte. Ltd., mendirikan PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) berdasarkan Akta Notaris Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., No. 36 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024. Modal dasar LPI terbagi atas 1.306.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.306.080.000.000. Dari modal dasar tersebut, 326.520 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp326.520.000.000 merupakan modal ditempatkan. LPI Indonesia bergerak dalam bidang pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas untuk manusia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, LPI belum memulai kegiatan usaha komersial.

GCM melakukan penyertaan 20% saham LPI sebesar Rp65.304.000.000 pada tanggal 16 Oktober 2024.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY (continued)

PT Livzon Pharma Indonesia (LPI)

On August 29, 2024, GCM and Lian SGP Holding Pte. Ltd., established PT Livzon Pharma Indonesia (LPI) based on Notarial Deed No. 36 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066813.AH.01.01 Tahun 2024 dated August 29, 2024. LPI authorized share capital was divided into 1,306,080 shares with a total nominal value amounting to Rp1,306,080,000,000. From the aforesaid authorized capital, 326,520 shares with nominal value amounting to Rp326,520,000,000 are issued shares. LPI is engaged in the field of manufacture and processing of medicinal materials, auxiliary materials and packaging materials for humans. As of December 31, 2024, LPI has not yet commenced its commercial operations.

GCM subscribed for 20% shares at LPI totaling Rp65,304,000,000 in October 16, 2024.

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	415.243.373.558	-	(62.500.000)	18.621.000.000	433.801.873.558	Land
Bangunan dan prasarana	905.631.141.206	1.599.536.653	-	11.407.155.835	918.637.833.694	Buildings and improvements
Kendaraan	276.937.745.170	13.840.489.157	(10.210.913.012)	-	280.567.321.315	Transportation equipment
Peralatan kantor	441.000.804.587	48.166.953.649	(11.495.187.564)	1.102.217.330	478.774.788.002	Office equipment
Peralatan kesehatan	561.657.937.532	82.962.186.748	(11.150.721.603)	286.817.371	633.756.220.048	Medical equipment
Mesin	13.771.789.407	3.758.132.479	-	609.809.118	18.139.731.004	Machineries
Renovasi bangunan sewa	193.845.243.832	10.642.717.378	(215.169.800)	10.149.086.992	214.421.878.402	Leasehold improvements
Sub-total	2.808.088.035.292	160.970.016.064	(33.134.491.979)	42.176.086.646	2.978.099.646.023	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>7.797.852.921</u>	<u>21.565.622.904</u>	<u>-</u>	<u>(11.386.849.330)</u>	<u>17.976.626.495</u>	<u>Construction in-progress</u>
Total biaya perolehan	2.815.885.888.213	182.535.638.968	(33.134.491.979)	30.789.237.316	2.996.076.272.518	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	323.902.179.057	36.166.629.495	-	2.756.729.329	362.825.537.881	Buildings and improvements
Kendaraan	216.292.173.060	22.957.076.494	(10.127.713.455)	-	229.121.536.099	Transportation equipment
Peralatan kantor	334.651.731.911	37.725.391.933	(11.392.078.493)	849.403.128	361.834.448.479	Office equipment
Peralatan kesehatan	422.936.379.494	47.839.564.794	(11.116.247.354)	(88.321.647)	459.571.375.287	Medical equipment
Mesin	2.211.615.263	1.322.909.411	-	-	3.534.524.674	Machineries
Renovasi bangunan sewa	74.391.317.999	18.736.630.508	(212.988.758)	-	92.914.959.749	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	1.374.385.396.784	164.748.202.635	(32.849.028.060)	3.517.810.810	1.509.802.382.169	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.441.500.491.429				1.486.273.890.349	Net book value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan							Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	416.096.591.399	-	(853.217.841)	-	415.243.373.558		
Bangunan dan prasarana	893.512.669.535	410.432.115	(400.682.159)	12.108.721.715	905.631.141.206		Buildings and improvements
Kendaraan	269.355.224.377	14.237.894.108	(6.655.373.315)	-	276.937.745.170		Transportation equipment
Peralatan kantor	404.436.696.940	42.939.324.305	(6.389.454.158)	14.237.500	441.000.804.587		Office equipment
Peralatan kesehatan	527.098.717.413	49.438.734.817	(14.889.986.806)	10.472.108	561.657.937.532		Medical equipment
Mesin	11.455.160.007	2.293.476.400	-	23.153.000	13.771.789.407		Machineries
Renovasi bangunan sewa	168.097.517.942	3.325.624.412	(4.357.720.470)	26.779.821.948	193.845.243.832		Leasehold improvements
Sub-total	2.690.052.577.613	112.645.486.157	(33.546.434.749)	38.936.406.271	2.808.088.035.292		Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>13.493.799.966</u>	<u>33.240.459.226</u>	<u>-</u>	<u>(38.936.406.271)</u>	<u>7.797.852.921</u>		<u>Construction in-progress</u>
Total biaya perolehan	2.703.546.377.579	145.885.945.383	(33.546.434.749)	-	2.815.885.888.213		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	288.087.567.746	36.183.264.336	(368.598.817)	(54.208)	323.902.179.057		Buildings and improvements
Kendaraan	196.775.682.979	26.019.943.596	(6.503.453.515)	-	216.292.173.060		Transportation equipment
Peralatan kantor	305.155.966.392	35.828.132.665	(6.332.421.354)	54.208	334.651.731.911		Office equipment
Peralatan kesehatan	395.487.384.478	41.878.959.051	(14.429.964.035)	-	422.936.379.494		Medical equipment
Mesin	1.143.246.099	1.068.369.164	-	-	2.211.615.263		Machineries
Renovasi bangunan sewa	64.067.479.542	14.566.562.366	(4.242.723.909)	-	74.391.317.999		Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	1.250.717.327.236	155.545.231.178	(31.877.161.630)	-	1.374.385.396.784		Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.452.829.050.343				1.441.500.491.429		Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31					
	2024	2023			
Beban pokok penjualan	2.331.140.014	2.219.040.093			Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	152.540.973.512	143.213.141.273			Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.876.089.109	10.113.049.812			General and administrative expenses (Note 27)
Total	164.748.202.635	155.545.231.178			Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp814.705.456.971 dan Rp736.555.712.012, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still being used amounted to Rp814,705,456,971 and Rp736,555,712,012, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp6.308.966.766 dan Rp2.717.347.888 pada tahun 2024 dan 2023.

Additions of fixed assets include reclassification from other non-current assets which represent medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp6,308,966,766 and Rp2,717,347,888 in 2024 and 2023, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp87.839.119 dan Rp605.488.592 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" (Catatan 30).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Harga jual	5.260.996.178	7.166.876.510
Nilai tercatat neto	197.624.800	1.063.784.527
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	5.063.371.378	6.103.091.983

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru, renovasi atas bangunan dan prasarana, dan mesin milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp27.500.441.564. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 65% dari nilai kontrak.

Hal lain-lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak-guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2049. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dan PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp1.145.065.525.735 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp1.172.278.622.083 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2023, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penyesuaian klasifikasi atas aset tidak lancar lainnya ke aset tetap (Catatan 15)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

In 2024 and 2023, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp87,839,119 and Rp605,488,592, respectively, which were recorded as part of "Other operating expenses" (Note 30).

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Harga jual	5.260.996.178	7.166.876.510
Nilai tercatat neto	197.624.800	1.063.784.527
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	5.063.371.378	6.103.091.983

Construction in-progress

As of December 31, 2024, construction in-progress represents development of new building, renovation and improvements of building, and machinery which has a total contract value of Rp27,500,441,564. The projects are estimated to be completed in October 2025. As of December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the said construction in-progress (on the basis of financial aspect) is approximately 65% of the contract value.

Other matters

The titles of ownership of the Group on its respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak-guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2049. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk., PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp1,145,065,525,735 and US\$750,000 as of December 31, 2024 and Rp1,172,278,622,083 and US\$750,000 as of December 31, 2023, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of December 31, 2024, the Group performed adjustment classification from other non-current assets to fixed assets (Note 15)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal lain-lain (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters (continued)

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisa saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	88.432.683.220	1.904.871.395	(628.816.975)	89.708.737.640	Computer software
Total nilai perolehan	88.439.191.220	1.904.871.395	(628.816.975)	89.715.245.640	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	77.113.021.452	2.993.557.803	(628.816.975)	79.477.762.280	Computer software
Total akumulasi penyusutan	77.119.529.452	2.993.557.803	(628.816.975)	79.484.270.280	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	11.319.661.768			10.230.975.360	Net carrying value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	85.822.708.720	2.609.974.500	-	88.432.683.220	Computer software
Total nilai perolehan	85.829.216.720	2.609.974.500	-	88.439.191.220	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Hak paten	6.508.000	-	-	6.508.000	Patent
Piranti lunak komputer	73.462.083.004	3.650.938.448	-	77.113.021.452	Computer software
Total akumulasi penyusutan	73.468.591.004	3.650.938.448	-	77.119.529.452	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	12.360.625.716			11.319.661.768	Net carrying value

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Amortization expenses were charged to operations as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	2023	
Beban pokok penjualan	4.027.097	2.566.666	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	169.874.312	-	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.819.656.394	3.648.371.782	General and administrative expenses (Note 27)
Total	2.993.557.803	3.650.938.448	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan							
Bangunan dan prasarana	48.290.390.107	29.564.034.328	(15.282.381.478)	-	62.572.042.957	Buildings and improvements	
Kendaraan	-	9.867.179.700	-	-	9.867.179.700	Transportation equipment	
Total nilai perolehan	48.290.390.107	39.431.214.028	(15.282.381.478)	-	72.439.222.657	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	21.951.286.978	14.676.677.713	(15.282.381.478)	-	21.345.583.213	Buildings and improvements	
Kendaraan	-	205.566.240	-	-	205.566.240	Transportation equipment	
Total akumulasi penyusutan	21.951.286.978	14.882.243.953	(15.282.381.478)	-	21.551.149.453	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	26.339.103.129				50.888.073.204	Net carrying value	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan							
Bangunan dan prasarana	44.986.093.808	17.930.111.107	(14.625.814.808)	-	48.290.390.107	Buildings and improvements	
Kendaraan	4.415.875.000	-	(4.415.875.000)	-	-	Transportation equipment	
Total nilai perolehan	49.401.968.808	17.930.111.107	(19.041.689.808)	-	48.290.390.107	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	23.927.426.245	12.649.675.541	(14.625.814.808)	-	21.951.286.978	Buildings and improvements	
Kendaraan	294.391.666	-	(294.391.666)	-	-	Transportation equipment	
Total akumulasi penyusutan	24.221.817.911	12.649.675.541	(14.920.206.474)	-	21.951.286.978	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	25.180.150.897				26.339.103.129	Net carrying value	

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31					
	2024		2023		
Saldo awal	-		-	Beginning balance	
Penambahan	9.867.179.700		-	Additions	
Penambahan bunga	134.532.660		-	Accretion of interest	
Pembayaran	(1.562.073.510)		-	Payments	
Sub-total	8.439.638.850		-	Sub-total	
Bagian jangka pendek	1.571.199.540		-	Current portion	
Bagian jangka panjang	6.868.439.310		-	Long-term portion	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	134.532.660	-
Beban penyusutan aset hak-guna		
Beban pokok penjualan	205.566.240	-
Beban penjualan (Catatan 26)	14.676.677.713	12.649.675.541
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek		
Beban penjualan	21.351.148.275	20.747.071.267
Beban umum dan administrasi	8.569.482.513	8.012.244.790
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran liabilitas sewa	1.562.073.510	-
Pembayaran bunga (Catatan 28)	134.532.660	-

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Bunga atas liabilitas sewa (Note 28)	134.532.660	-
Beban penyusutan aset hak-guna		
Cost of good sold	205.566.240	-
Selling expenses (Note 26)	14.676.677.713	12.649.675.541
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek		
Selling expenses	21.351.148.275	20.747.071.267
General and administrative expenses	8.569.482.513	8.012.244.790
Jumlah kas keluar untuk		
Payment of lease liabilities	1.562.073.510	-
Payment of interest (Note 28)	134.532.660	-

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka pembelian aset tetap	44.887.152.729
Uang muka iuran pensiun (Catatan 31)	8.759.156.936
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	2.604.809.679
Aset tetap tidak digunakan dalam Operasi (Catatan 12)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	1.790.517.176
Total	58.041.636.520

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets pertain to:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Advances for purchase of fixed assets	39.143.190.972
Advances for pension contribution (Note 31)	8.751.965.824
Uninstalled medical equipment	7.089.865.142
Fixed assets not used in operation (Note 12)	27.382.622.399
Others (each below Rp3 billion)	2.218.204.091
Total	84.585.848.428

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank:	
MUFG Bank, Ltd.	95.000.000.000

16. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank loan:	
MUFG Bank, Ltd.	-

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 8 November 2024, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit lokal (cerukan), bank garansi dan foreign exchange line dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, Rp175.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Based on the latest amendment dated November 8, 2024, the Company and BCA entered into a credit agreement which consisted of local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp50,000,000,000, Rp175,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 November 2024, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2024, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan, bank garansi, dan fasilitas kredit berjangka *revolving* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, Rp200.000.000.000, dan Rp200.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

MAM memperoleh fasilitas bank garansi dari Danamon dengan batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti *gearing ratio* sebesar-besarnya 1 (satu) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali, *interest coverage* sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated November 5, 2024, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

Based on the latest amendment dated November 14, 2024, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of L/C and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2025.

In connection with the aforementioned bank loans, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2024, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Based on the latest amendment dated September 4, 2024, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consisted of overdraft, bank guarantee and revolving credit facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

MAM obtained bank guarantee from Danamon with maximum limit of Rp30,000,000,000. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio maximum 1 (one) time, debt service ratio minimum 1 (one) time and interest coverage minimum 3 (three) time. As of December 31, 2024, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)
(lanjutan)**

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan, TSJ dan MAM masing-masing sebesar Rp22.500.000.000, Rp34.890.000.000 dan Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

Citibank N.A. (Citibank)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$1.500.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (entitas anak) dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$1.500.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas omnibus revolving loan yang dapat digunakan juga untuk fasilitas LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam multi currency, penerbitan bank garansi yang bisa digunakan juga sebagai fasilitas revolving loan dengan batas maksimum sebesar Rp550.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)
(continued)**

In addition to the financial ratios, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

As of December 31, 2024, the bank guarantee from Danamon used by the Company, TSJ and MAM amounted to Rp22,500,000,000, Rp34,890,000,000 and Rp3,000,000,000.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

Citibank N.A. (Citibank)

Based on the latest amendment dated June 11, 2024, the Company and Citibank entered into credit agreements which consisted of working capital loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$15,000,000 and US\$1,500,000. All the credit facilities can also be used by GCM (subsidiary) with maximum limit of US\$5,000,000 and US\$1,500,000.

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

PT Bank Permata Tbk. (Permata)

Based on the latest amendment dated August 8, 2023, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of omnibus revolving loan facility which also could be used for LC/SKBDN, SLC, ULC, UPAS LC, sight SKBDN, USANCE SKBDN, UPAS SKBDN and SBLC with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee which can also be used as a revolving loan facility with maximum limit of Rp550,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp100,000,000,000. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026.

GCM memperoleh fasilitas omnibus revolving loan dari Permata yang dapat digunakan juga untuk post import financing, L/C, SKBDN, SBLC dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. GCM juga memperoleh fasilitas lindung nilai (spot dan forward) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor risiko yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar AS\$100.000. Perusahaan diwajibkan untuk memelihara porsi kepemilikan mayoritas atas saham perusahaan oleh EPM.

EMP memperoleh fasilitas omnibus revolving loan dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas post import financing, L/C, SKBDN, bank garansi dan SBLC dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2026. Selain itu, EMP juga memperoleh fasilitas lindung nilai (spot dan forward) yang didasarkan pada perhitungan sistem faktor risiko yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar AS\$150.000. Perusahaan diwajibkan untuk memelihara porsi kepemilikan mayoritas atas saham perusahaan oleh EPM.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan sebesar Rp262.233.596.029, sedangkan penggunaan standby letter of credit oleh EMP sebesar EUR510.635,40.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026.

GCM obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, SBLC and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026. In addition, the Company also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. GCM also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$100,000. The company is required to maintain the majority ownership of the company's shares by EPM.

EMP obtained omnibus revolving loan facility from Permata which also could be used for post import financing, L/C, SKBDN, bank guarantee and SBLC facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currencies. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2026. In addition, EMP also obtained a hedging (spot and forward) facility based on a system risk factor calculation equivalent to a maximum credit risk of US\$150,000. The company is required to maintain the majority ownership of the Company's shares by EPM.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing.

As of December 31, 2024, the bank guarantee from Permata used by the Company amounted to Rp262,233,596,029, respectively, while the use of standby letter of credit by EMP amounted to EUR510,635.40.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C (dapat digunakan untuk bank garansi) dan TR dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2025. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 250% dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan Standby Letter of Credit oleh GCM sebesar AS\$423.096,50 dan JPY17.950.245 dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 31 Oktober 2024, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek dan *foreign exchange line* yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan utang jangka pendek oleh GCM sebesar Rp95.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (Permata) (continued)

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Based on the latest amendment dated August 12, 2024, the Company obtained L/C facilities (can be used for bank guarantee) and TR with maximum limit of US\$10,000,000.

This facility is unsecured and valid until July 31, 2025. This facility can also be used by GCM.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 250% and debt service coverage not less than 100%.

As of December 31, 2024, GCM's use of Standby Letter of Credit amounted to US\$423,096.50 and JPY17,950,245 and the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank, Ltd., (MUFG)

Based on the latest amendment dated October 31, 2024, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consisted of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until October 31, 2025.

As of December 31, 2024, GCM used of short-term debt amounted to Rp95,000,000,000 and bear interest rate of 6.3% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

Pada tanggal 30 Agustus 2024, EPM dan DBSI menandatangani perjanjian kredit *Uncommitted revolving credit facility* yang terdiri dari *sublimit revolving credit facility*, *letter of credit*, SKBDN, SBLC dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp700.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM dan EMP (entitas anak) dengan batas maksimum Rp200.000.000.000.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap total hutang sebesar-besarnya 3 (tiga) kali, *debt service ratio* sekurang-kurangnya 1,5 (satu koma lima) kali dan *gearing ratio* sebesar-besarnya 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 1 Agustus 2024, Kalbe memperoleh fasilitas *revolving loan*, fasilitas *import* dan fasilitas *treasury* yang memiliki nilai total fasilitas masing-masing sebesar Rp800.000.000.000, Rp75.000.000.000 dan AS\$5.000.0000. Seluruh fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai tanggal 10 Mei 2025.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Kalbe harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) terhadap biaya bunga sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali, *external gearing ratio* sebesar-besarnya 2 (dua) kali dan rasio lancar sekurang-kurangnya 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut di atas.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., (MUFG) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank DBS Indonesia (DBSI)

On August 30, 2024, EPM and DBSI obtained Uncommitted revolving credit facility with which consisted of sublimiting revolving credit facility, letter credit, SKBDN, SBLC and bank guarantee with maximum limit of Rp700,000,000,000. All the credit facilities can also be used by GCM and EMP (Subsidiary) with maximum limit of Rp200,000,000,000, respectively.

These facilities are unsecured and valid until August 30, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to total debt maximum 3 (three) times, debt service ratio minimum 1.5 (one point five) time and gearing ratio maximum 3 (three) time.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Based on the latest amendment dated August 1, 2024, Kalbe obtained a revolving loan facility, import facility and treasury facility with a total facility amount of Rp800,000,000,000, Rp75,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities can be utilized by the Company.

These facilities are unsecured and valid until May 10, 2025.

In connection with the aforementioned credit agreement, Kalbe shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense ratio minimum 3 (three) times, external gearing ratio maximum 2 (two) time, and current ratio minimum 1.25 (one point twenty five) time.

As of December 31, 2024, there is no outstanding balance for the aforesaid revolving loan facility.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 7b)	
Sanghiang	1.009.084.322.042
Kalbe	416.967.838.741
Hexpharm	245.914.935.151
Kalventis	202.629.421.262
Bintang Toedjoe	134.956.521.767
Saka	93.832.424.047
GOF	82.101.577.593
KBN	70.935.772.015
Finusolprima	69.958.391.343
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	6.887.091.883
Sub-total pihak berelasi	2.333.268.295.844
Pihak ketiga	
Pemasok lokal	
PT Beiersdorf Indonesia	115.970.793.852
PT Kara Santan Pertama	100.941.166.569
PT Taisho Pharmaceutical Indonesia	85.615.195.596
PT AstraZeneca Indonesia	30.598.286.720
PT Interbat	29.387.361.839
PT Lotte Indonesia	16.928.498.779
PT Fujifilm Indonesia	16.456.691.812
PT Johnson & Johnson Indonesia	15.920.121.393
PT Alere Health	14.389.515.019
PT Motasa Indonesia	14.001.397.572
PT Sinaraya Nugraha	
Ahmadaris Medika	10.849.618.496
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	122.597.164.563
Sub-total	573.655.812.210
Pihak ketiga	
Pemasok luar negeri	
Zhuhai United Laboratories Trading Co. Ltd.	43.113.875.406
Biomerieux	23.719.429.509
Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.	20.409.373.600
Fonterra Ingredients Ltd.	15.999.796.067
HongKong SunrisePharma Co. Ltd.	15.729.463.680
Thermo Fisher Scientific Oy.	10.249.971.770
MANI, Inc.	10.200.469.820
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	187.938.286.340
Sub-total	327.360.666.192
Sub-total pihak ketiga	901.016.478.402
Total	3.234.284.774.246

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	2.906.924.108.054
Dolar AS	178.442.206.001
Yuan China	104.407.712.482
Mata uang asing lainnya	44.510.747.709
Total	3.234.284.774.246

17. TRADE PAYABLES

Trade payables pertain to:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Related parties (Note 7b)</i>
	1.217.649.829.143	<i>Sanghiang</i>
	327.247.580.010	<i>Kalbe</i>
	212.057.024.950	<i>Hexpharm</i>
	190.176.856.739	<i>Kalventis</i>
	93.170.103.027	<i>Bintang Todjoe</i>
	86.788.945.453	<i>Saka</i>
	66.340.378.433	<i>GOF</i>
	51.219.142.214	<i>KBN</i>
	73.257.626.392	<i>Finusolprima</i>
		<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	7.233.710.409	
Sub-total related parties	2.325.141.196.770	
		<i>Third parties</i>
		<i>Local suppliers</i>
	78.048.639.524	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
	134.343.026.470	<i>PT Kara Santan Pertama</i>
	110.380.125.582	<i>PT Taisho Pharmaceutical Indonesia</i>
	31.942.522.190	<i>PT AstraZeneca Indonesia</i>
	17.750.041.396	<i>PT Interbat</i>
	16.875.021.846	<i>PT Lotte Indonesia</i>
	20.805.552.427	<i>PT Fujifilm Indonesia</i>
	25.960.909.915	<i>PT Johnson & Johnson Indonesia</i>
	2.305.321.410	<i>PT Alere Health</i>
	3.099.844.765	<i>PT Motasa Indonesia</i>
		<i>PT Sinaraya Nugraha</i>
		<i>Ahmadaris Medika</i>
		<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	144.204.577.475	
Sub-total	600.264.268.247	
		<i>Third parties</i>
		<i>Foreign suppliers</i>
	56.982.197.028	<i>Zhuhai United Laboratories Trading Co. Ltd.</i>
	23.995.572.960	<i>Biomerieux</i>
	5.269.188.800	<i>Sumitomo Chemical Asia Pte. Ltd.</i>
	-	<i>Fonterra Ingredients Ltd.</i>
	-	<i>HongKong SunrisePharma Co. Ltd.</i>
	15.959.952.182	<i>Thermo Fisher Scientific Oy.</i>
	1.890.031.742	<i>MANI, Inc.</i>
		<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	111.904.782.148	
Sub-total	216.001.724.860	
Sub-total third parties	816.265.993.107	
Total	3.141.407.189.877	Total

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.925.405.465.017	<i>Rupiah</i>
	184.119.664.406	<i>US Dollar</i>
	2.866.770.462	<i>Chinese Yuan</i>
	29.015.289.992	<i>Other foreign currencies</i>
Total	3.141.407.189.877	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi. Utang lain-lain dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp245.596.941.603 dan Rp198.416.603.846 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.626.198.796 dan Rp1.400.397.652 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 7.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies. Other payables to third parties amounted to Rp245,596,941,603 and Rp198,416,603,846 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The details of other payables from related parties amounting to Rp4,626,198,796 and Rp1,400,397,652 as of December 31, 2024 and 2023, respectively are disclosed in Note 7.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Operasional	5.965.518.425
Promosi dan pemasaran	5.478.631.770
Rapat dan konferensi	4.466.615.576
Jasa tenaga ahli	3.869.826.966
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.690.344.105
Total	23.470.936.842

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Operasional	7.621.646.473	Operational
Promosi dan pemasaran	6.352.557.383	Promotion and marketing
Rapat dan konferensi	2.651.985.093	Meetings and conferences
Jasa tenaga ahli	2.538.472.250	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.385.097.448	Others (each below Rp1 billion)
Total	20.549.758.647	Total

20. PERPAJAKAN

Grup memiliki pajak pertambahan nilai dibayar di muka sebesar Rp402.931.887.581 dan Rp283.272.547.720 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

Tahun Fiskal	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan	
2024	52.007.028.373
2023	47.573.795.579
2022	38.622.464.322
Total	138.203.288.274

20. TAXATION

The Group has prepaid value added tax amounting to Rp402,931,887,581 and Rp283,272,547,720 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Fiscal Year
Pajak penghasilan		Income tax
2024	-	2024
2023	47.573.795.579	2023
2022	36.565.178.774	2022
Total	84.138.974.353	Total

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	1.060.901.728
Pasal 15	3.059.281
Pasal 21	285.467.229
Pasal 23	5.192.978.544
Pasal 25	8.719.772.278
Pasal 29	26.381.417.033
Pajak pertambahan nilai	1.280.142.104
Total	42.923.738.197

Taxes payable are as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 4(2)	345.942.277	Article 4(2)
Pasal 15	1.718.191	Article 15
Pasal 21	6.355.492.356	Article 21
Pasal 23	1.797.360.246	Article 23
Pasal 25	12.736.403.663	Article 25
Pasal 29	16.538.795.781	Article 29
Pajak pertambahan nilai	3.114.272.288	Value added tax
Total	40.889.984.802	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
<u>Pajak kini</u>		
Tahun berjalan	215.034.834.025	203.015.413.748
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.918.000.387	328.034.280
Sub-total	216.952.834.412	203.343.448.028
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan</u> <u>tahun berjalan</u>	1.305.951.130	(3.142.976.319)
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	218.258.785.542	200.200.471.709

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir 1 di atas.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	956.587.210.152	888.574.901.713
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(152.040.973.408)	(65.786.686.922)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	804.546.236.744	822.788.214.791

20. TAXATION (continued)

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current tax</u> Current year	
Adjustment in respect of previous years	
Sub-total	
<u>Deferred tax expense (benefit)</u> current year	
Income tax expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

1. 22% effective starting fiscal year 2022.
2. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point 1 above.

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Income of subsidiaries before income tax expense, net	
Income before income tax expense attributable to the Company	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Beda temporer:		
Beban akrual	9.855.762.859	2.286.180.286
Cadangan atas persediaan usang	6.615.900.000	271.700.000
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(3.134.180.945)	2.635.546.505
Penyusutan aset tetap	(874.505.648)	(3.222.159.779)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	300.000.000	(300.000.000)
Laba penjualan aset tetap	(190.970.188)	87.528.031
Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka pendek	167.296.240	(499.349.163)
Beda tetap:		
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(13.301.816.354)	(7.702.030.419)
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(11.065.275.179)	(9.597.762.830)
Promosi	5.640.914.160	4.707.447.421
Jamuan dan sumbangan	1.061.593.092	1.056.154.759
Beban kesejahteraan karyawan	986.773.357	2.314.914.183
Pendapatan dividen	-	(41.935.000.000)
Laba atas penjualan tanah	-	(2.980.385.753)
Lain-lain	6.595.767.303	10.364.407.468
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	807.203.495.441	780.275.405.500

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	177.584.768.900	171.660.589.100
Entitas anak	37.450.065.125	31.354.824.648
Total	215.034.834.025	203.015.413.748
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	156.472.034.659	155.302.106.038
Entitas anak	84.188.410.706	78.748.307.508
Total	240.660.445.365	234.050.413.546
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	21.112.734.241	16.358.483.062
Entitas anak	5.268.682.792	180.312.719
Total	26.381.417.033	16.538.795.781
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	52.007.028.373	47.573.795.579

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Group is as follows: (continued)

Temporary differences:	
Accrued expenses	
Provision for inventory obsolescence	
Provision for long-term employee benefits liability	
Depreciation of fixed assets	
Provision for impairment losses of trade receivables	
Gain on sale of fixed assets	
Provision for short-term employee benefits liability	
Permanent differences:	
Interest income already subjected to final tax	
Rental income already subjected to final tax	
Promotion	
Entertainment and donations	
Benefit-in-kind	
Dividend income	
Gain on sale of land	
Others	

Estimated taxable income - Company

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

Current year income tax expense	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated income tax payable - Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current year	
Subsidiaries	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	956.587.210.152	888.574.901.713
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	210.449.186.233	195.486.478.377
Pengaruh pajak atas beda tetap	10.438.423.423	2.445.870.879
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.202.721.752)	(2.091.287.677)
Akumulasi rugi fiskal	2.223.611.793	-
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(2.168.341.567)	(2.349.151.331)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	1.918.000.387	328.034.280
Bagian laba netto atas entitas asosiasi	(1.749.388.530)	(972.301.519)
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	430.292.002	7.417.028.162
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(52.611.770)	(57.696.712)
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	(27.664.677)	(6.502.750)
Beban pajak penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	218.258.785.542	200.200.471.709

Pemeriksaan pajak signifikan

Grup memiliki selisih antara beban pajak penghasilan badan dan jumlah yang dilaporkan sebelumnya yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian tahun sebelumnya" sebesar Rp1.918.000.387 dan Rp328.034.280 pada tahun 2024 dan 2023.

20. TAXATION (continued)

Taxable income of the Group and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Group in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Group and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing already reported by the Group in its 2023 annual income tax return ("SPT") as submitted to the Tax Office.

Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the corporate income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Interest income already subjected to final tax
Accumulated fiscal loss
Rental income already subjected to final tax
Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Equity in net earnings of associate
Effect of elimination of unrealized gross profit
Adjustments in changes of tax rate
Adjustment on employee benefit liability during mutation
Income tax expense, net as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Significant tax assessments

The Group has difference between the amended and previously reported corporate income tax expense that is presented as part of "Income Tax Expense - Adjustment in respect of previous year" amounting to Rp1,918,000,387 and Rp328,034,280 in 2024 and 2023, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00008/406/22/003/24 yang menyetujui sebagian taksiran lebih bayar Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun 2022 sejumlah Rp4.661.765.076. Di samping itu, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan lainnya dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp3.817.574.207. Jumlah lebih bayar PPH badan yang disetujui, setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak neto, sejumlah Rp844.190.869 telah diterima oleh MGD pada bulan April 2024.

Pada tanggal 23 Februari 2023, KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00006/406/21/097/23 yang menyetujui taksiran lebih bayar PPH Badan 2021 yang dilaporkan sebelumnya sejumlah Rp34.124.000. Lebih bayar PPH Badan tahun 2021 tersebut telah diterima oleh FKG pada tanggal 21 Maret 2023.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Significant tax assessments (continued)

On March 28 2024, the tax office issued a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00008/406/22/003/24 which approved part of the estimated 2022 corporate Income Tax ("PPH") overpayment amounting to IDR 4,661,765,076. In addition, the KPP also issued a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and a Tax Collection Letter ("STP") for other income taxes and Value Added Tax ("PPN") which resulted in additional tax liabilities of Rp3,817,574,207. The approved corporate income tax overpayment, after deducting additional net tax liabilities, amounting to Rp844,190,869 has been received by MGD in April 2024.

On February 23, 2023 the tax office issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00006/406/21/097/23 which approved the previously reported excess payment for 2021 CIT amounting to Rp34,124,000. The said excess payment for 2021 CIT was fully collected by FKG on March 21, 2023.

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss for the Year	Dibebankan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/Charged to Equity through Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.082.586.148	46.566.336	(662.623.794)	2.012.476.131	19.479.004.821	Provision for long-term employee benefit
Penyisihan imbalan kerja jangka pendek	381.015.307	-	36.805.173	-	417.820.480	Provision for short-term employee benefit
Beban akrual	502.959.663	-	2.168.267.829	-	2.671.227.492	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	3.960.748.599	-	(234.404.684)	-	3.726.343.915	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.518.000.000	-	66.000.000	-	1.584.000.000	Allowances for impairment losses of trade receivables
Penyisihan persediaan usang	1.219.262.000	-	1.455.498.000	-	2.674.760.000	Allowances for inventory obsolescence
Perusahaan	25.664.571.717	46.566.336	2.829.542.524	2.012.476.131	30.553.156.708	Company
Entitas anak						Subsidiaries
EMP	18.996.381.407	(8.713.313)	(5.004.841.473)	197.284.582	14.180.111.203	EMP
MDI	199.846.260	-	(106.769.041)	4.534.472	97.611.691	MDI
TSJ	849.556.219	-	129.254.725	151.164.218	1.129.975.162	TSJ
GCM	835.296.186	(40.494.003)	680.127.135	77.248.034	1.552.177.352	GCM
RTU	403.830.135	6.737.328	117.173.558	52.235.891	579.976.912	RTU
EGD	1.512.361.868	-	(314.360.336)	11.089.887	1.209.091.419	EGD
MGD	38.692.725	-	(21.976.172)	(504.338)	16.212.215	MGD
MAM	-	128.916.726	385.897.950	-	514.814.676	MAM
Total	48.500.536.517	133.013.074	(1.305.951.130)	2.505.528.877	49.833.127.338	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged to/ Credited to Profit or Loss for the Year	Dibebankan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/Charged to Equity through Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.146.553.492	145.909.485	579.820.231	(789.697.060)	18.082.586.148	Provision for long-term employee benefit
Penyisihan imbalan kerja jangka pendek	490.872.123	-	(109.856.816)	-	381.015.307	Provision for short-term employee benefit
Beban akrual	-	-	502.959.663	-	502.959.663	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	4.650.367.584	-	(689.618.985)	-	3.960.748.599	Depreciation of fixed assets
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.584.000.000	-	(66.000.000)	-	1.518.000.000	Allowances for impairment losses of trade receivables
Penyisihan persediaan usang	1.159.488.000	-	59.774.000	-	1.219.262.000	Allowances for inventory obsolescence
Perusahaan	26.031.281.199	145.909.485	277.078.093	(789.697.060)	25.664.571.717	Company
Entitas anak						Subsidiaries
EMP	16.166.983.233	40.669.235	2.499.705.244	289.023.695	18.996.381.407	EMP
MDI	669.644.985	(1.747.749)	(440.013.032)	(28.037.944)	199.846.260	MDI
TSJ	1.010.558.839	22.873.034	(54.073.727)	(129.801.927)	849.556.219	TSJ
GCM	526.231.682	(36.331.370)	314.213.877	31.181.997	835.296.186	GCM
RTU	435.769.920	-	(15.964.483)	(15.975.302)	403.830.135	RTU
EGD	1.081.329.315	(1.929.575)	523.337.622	(90.375.494)	1.512.361.868	EGD
MGD	-	-	38.692.725	-	38.692.725	MGD
Total	45.921.799.173	169.443.060	3.142.976.319	(733.682.035)	48.500.536.517	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk.	2.496.785.795	92,18	124.839.289.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	211.854.205	7,82	10.592.710.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk.	2.504.801.795	92,47	125.240.089.750	PT Kalbe Farma Tbk.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	203.838.205	7,53	10.191.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 14 Mei 2024 dan 2 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 55 dan No. 2 dan, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp6.884.985.625 dan Rp8.475.328.224 pada tahun 2024 dan 2023.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp166 dan Rp205 per saham atau Rp449.634.240.000 dan Rp555.271.200.000 pada tahun 2024 dan 2023.

Tambahan Modal Disetor, neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384.

Direktur Perusahaan, yang juga memiliki saham Perusahaan adalah Bapak Stanley Handiono Angkasa yaitu sebanyak 4.637.868 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership are as follows: (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 14, 2024 and May 2, 2023, which were covered by Notarial Deed No. 55 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and Notarial Deed No. 2 and respectively, the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp6,884,985,625 and Rp8,475,328,224 in 2024 and 2023, respectively.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp166 and Rp205 per share or amounting to Rp449,634,240,000 and Rp555,271,200,000 in 2024 and 2023.

Additional Paid-in Capital, net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the Limited Public Offering in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384.

The Company's Director, who is also a shareholder of the Company, Mr. Stanley Handiono Angkasa, owns 4,637,868 shares as of December 31, 2024 and 2023.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	741.773.914.585
Rata-rata tertimbang saham	2.708.640.000
Total	274

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent company
Weighted average numbers of shares

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 108: Segmen Operasi, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	14.601.887.292.030	12.197.397.435.294	4.158.056.724.857	30.957.341.452.181	Net sales
Hasil segmen	1.303.022.105.725	954.685.187.514	814.211.162.590	3.071.918.455.829	Segment results
Beban penjualan				(1.852.578.942.743)	Selling expenses
Beban umum				(255.286.263.794)	General and administrative expenses
dan administrasi				18.281.889.321	Finance income
Pendapatan keuangan				(23.660.014.685)	Finance costs
Beban keuangan				(5.014.310.196)	Final tax expense
Beban pajak final				7.951.766.046	Share in net profit of associate entity
Bagian laba neto pada entitas asosiasi				25.714.246.011	Other operating income
Pendapatan operasi lainnya				(30.739.615.637)	Other operating expenses
Beban operasi lainnya				(218.258.785.542)	Income tax expense, net
Beban pajak penghasilan, neto				738.328.424.610	Income for the year
Laba tahun berjalan					

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	1.644.068.090.968	1.011.429.714.321	1.285.351.776.331	3.940.849.581.620	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.546.546.962.944	Unallocated segment assets
Total aset				11.487.396.544.564	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.909.755.238.452	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				3.909.755.238.452	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				167.741.760.438	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				182.535.638.968	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	12.753.056.640.436	11.866.900.623.188	3.887.915.515.967	28.507.872.779.591
Hasil segmen	1.171.530.386.949	976.647.571.076	765.181.230.769	2.913.359.188.794
Beban penjualan				(1.778.742.936.106)
Beban umum dan administrasi				(259.852.734.152)
Pendapatan keuangan				12.349.372.160
Beban keuangan				(20.746.438.421)
Beban pajak final				(3.849.769.384)
Bagian laba neto pada entitas asosiasi				4.419.552.358
Pendapatan operasi lainnya				31.423.426.013
Beban operasi lainnya				(9.784.759.549)
Beban pajak penghasilan, neto				(200.200.471.709)
Laba tahun berjalan				688.374.430.004

Net sales

Segment results

Selling expenses
General and administrative expenses

Finance income

Finance costs

Final tax expense

Share in net profit of associate entity

Other operating income

Other operating expenses

Income tax expense, net

Income for the year

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	1.680.484.117.071	1.199.187.001.315	963.774.174.080	3.843.445.292.466
Aset yang tidak dapat dialokasikan				7.112.403.713.470
Total aset				10.955.849.005.936
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				3.658.018.645.691
Total liabilitas				3.658.018.645.691
Penyusutan dan amortisasi				159.196.169.626
Pengeluaran untuk barang modal				145.885.945.383

Segment assets

Unallocated segment assets

Total assets

Unallocated segment liabilities

Total liabilities

Depreciation and amortization

Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI dan MAM beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan GCM, EMP, RTU, MRC, EGD dan MGD hanya beroperasi di wilayah Barat.

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI and MAM operate within the Indonesian territory, specifically in west region and east region, while GCM, EMP, RTU, MRC, EGD and MGD only operate in west region.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	17.631.975.377.131	16.102.985.287.771	West Region
Wilayah Timur	13.325.366.075.050	12.404.887.491.820	East Region
Total	30.957.341.452.181	28.507.872.779.591	Total
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Wilayah Barat	8.308.081.819.842	7.858.404.473.164	West Region
Wilayah Timur	3.179.314.724.722	3.097.444.532.772	East Region
Total	11.487.396.544.564	10.955.849.005.936	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	182.535.638.968	145.885.945.383	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.818.409.714.244	1.651.127.247.081	Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Barang konsumsi	12.197.397.435.294	11.866.900.623.188	Consumer products
Obat dengan resep dokter	10.456.679.648.823	9.194.652.297.208	Prescription medicines
Obat bebas	4.145.207.643.207	3.558.404.343.228	Non-prescription medicines
Bahan baku untuk dijual	2.390.950.269.490	2.237.275.142.076	Raw materials for sale
Peralatan kesehatan	1.640.642.041.236	1.506.209.505.498	Medical equipment
Jasa pelayanan kesehatan dan pengangkutan	72.737.714.304	93.215.394.076	Health care and transportation services
Obat hewan dan ternak	53.726.699.827	51.215.474.317	Veterinary medicines
Total	30.957.341.452.181	28.507.872.779.591	Total

Selama tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2024 and 2023, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi performan pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 60 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

24. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 60 days upon fulfillment of the performance obligation.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Persediaan awal tahun	3.883.119.104.781	3.629.922.282.831	Inventories at beginning of year
Pembelian, neto	27.909.097.330.575	25.772.979.459.389	Purchases, net
Persediaan tersedia untuk dijual	31.792.216.435.356	29.402.901.742.220	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 8)	(3.958.739.032.952)	(3.883.119.104.781)	Inventories at end of year (Note 8)
Sub-total	27.833.477.402.404	25.519.782.637.439	Sub-total
Jasa pelayanan kesehatan dan pengangkutan	51.945.593.948	74.730.953.358	Health care and transportation services
Total	27.885.422.996.352	25.594.513.590.797	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp3.499.224.252.504 dan Rp3.213.498.827.382 (atau sebesar 11,30% dan 11,27% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp7.601.679.643.071 dan Rp7.721.285.001.718 (atau sebesar 24,56% dan 27,08% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

In 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp3,499,224,252,504 and Rp3,213,498,827,382 (or representing 11.30% and 11.27% of consolidated net sales) in 2024 and 2023, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp7,601,679,643,071 and Rp7,721,285,001,718 (or representing 24.56% and 27.08% of consolidated net sales) in 2024 and 2023, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	672.957.117.754	651.516.688.752
Pengangkutan dan pengiriman	459.486.772.727	434.525.514.362
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	152.540.973.512	143.213.141.273
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	81.944.442.512	73.578.365.637
Biaya <i>outsourcing</i>	78.573.878.755	58.611.081.967
Jasa manajemen	59.642.797.541	72.040.677.937
Iklan dan promosi	52.222.921.262	45.053.881.620
Peralatan dan perlengkapan	46.996.141.857	40.215.254.781
Keamanan dan kebersihan	44.906.485.093	42.496.129.188
Perbaikan dan pemeliharaan	43.191.386.911	35.609.295.439
Air, listrik dan gas	29.431.565.362	32.510.755.294
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	25.776.513.683	49.362.825.111
Sewa	22.653.033.799	21.053.209.301
Pos dan telekomunikasi	19.573.688.226	16.911.841.045
Perlengkapan penjualan	19.529.140.528	17.645.252.398
Asuransi dan pajak	15.352.760.354	15.869.935.141
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	14.676.677.713	12.649.675.541
Representasi dan jamuan	4.921.199.629	5.203.866.491
Penelitian dan pengembangan	4.307.526.497	2.623.464.963
Penghapusan persediaan secara langsung	1.253.896.844	6.533.501.845
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	169.874.312	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.470.147.872	1.518.578.020
Total	1.852.578.942.743	1.778.742.936.106

<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Transportation and deliveries</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Travelling, conferences and conventions</i>
<i>Outsourcing cost</i>
<i>Management fees</i>
<i>Advertising and promotions</i>
<i>Equipment and supplies</i>
<i>Security and housekeeping</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Water, electricity and gas</i>
<i>Provision for inventory obsolescence (Note 8)</i>
<i>Rentals</i>
<i>Postage and telecommunication</i>
<i>Selling supplies</i>
<i>Insurance and taxes</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 14)</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Research and development</i>
<i>Direct inventories write-off</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 13)</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	165.146.192.178	167.722.676.119
Perbaikan dan pemeliharaan	14.092.393.303	13.555.381.414
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.876.089.109	10.113.049.812
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.851.966.304	7.227.729.806
Honorarium profesional	8.971.753.292	9.410.278.284
Sewa	8.951.210.870	8.332.606.082
Perizinan dan keamanan	7.404.908.547	6.978.603.928
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	6.700.221.247	5.332.087.808
Pos dan telekomunikasi	6.218.182.788	8.989.435.237
Air, listrik dan gas	4.769.903.436	5.526.981.506
Asuransi dan pajak	4.319.859.995	4.658.023.947
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	2.819.656.394	3.648.371.782
Biaya <i>outsourcing</i>	1.742.504.806	2.965.197.662
Hubungan masyarakat	1.340.159.727	1.413.512.168
Pelatihan dan perekrutan	1.335.179.345	1.394.912.724
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.746.082.453	2.583.885.873
Total	255.286.263.794	259.852.734.152

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Office equipment and supplies</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Rental</i>
<i>License and security</i>
<i>Travelling, conferences and conventions</i>
<i>Postage and telecommunication</i>
<i>Water, electricity and gas</i>
<i>Insurance and taxes</i>
<i>Amortization of intangible assets (Note 13)</i>
<i>Outsourcing cost</i>
<i>Public relations</i>
<i>Training and recruitment</i>
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp18.281.889.321 dan Rp12.349.372.160 pada tahun 2024 dan 2023. Beban pajak final atas pendapatan bunga tersebut masing-masing sebesar Rp3.645.133.047 dan Rp2.476.290.813 pada tahun 2024 dan 2023.

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Beban bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 7d dan 7e)	9.245.347.227	7.396.652.782
Beban bunga pinjaman bank	7.087.896.653	6.743.092.108
Beban bank	6.888.416.873	6.199.878.294
Beban bunga atas utang pembiayaan	303.821.272	406.815.237
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	134.532.660	-
Total	23.660.014.685	20.746.438.421

28. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements in current accounts and time deposits.

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp18,281,889,321 and Rp12,349,372,160 in 2024 and 2023, respectively. The final tax expense related to the interest income amounted to Rp3,645,133,047 and Rp2,476,290,813 in 2024 and 2023, respectively.

Finance costs pertain to:

Interest expense
on loans from related party (Note 7d and 7e)
Interest expense on loans from bank
Bank charges
Interest expense on
financing loans
Interest expense on
lease liabilities (Note 14)
Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	5.063.371.378	6.103.091.983
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	20.650.874.633	25.320.334.030
Total	25.714.246.011	31.423.426.013

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income pertains to:

Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Others (each below
Rp5 billion)
Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp3.356.411.682 dan Rp2.903.688.219 pada tahun 2024 dan 2023. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp1.369.177.149 dan Rp1.250.802.234 pada tahun 2024 dan 2023.

Other operating income includes rent income amounting to Rp3,356,411,682 and Rp2,903,688,219 in 2024 and 2023, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp1,369,177,149 and Rp1,250,802,234 in 2024 and 2023, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	18.316.007.164	3.886.074.281
Kerugian selisih kurs, neto	10.473.568.138	3.844.554.876
Biaya pajak	1.552.821.297	1.363.136.000
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	222.332.299	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	87.839.119	605.488.592
Rugi penghapusan piutang usaha	87.047.620	85.505.800
Total	30.739.615.637	9.784.759.549

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses pertain to:

Addition of impairment losses of trade receivables (Note 5)
Loss on foreign exchange, net
Tax expenses
Addition of impairment losses of other receivables (Note 6)
Loss on write-off of fixed assets (Note 12)
Loss on write-off of trade receivables

Total

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Berdasarkan surat dari DP Kalbe tanggal 14 April 2023, perihal "Pembebasan iuran Dana Pensiun" yang menginformasikan mengenai status pendanaan DP Kalbe, sesuai Laporan Aktuaris periode 31 Desember 2022 dari Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan bahwa Ratio Kecukupan Dana (RKD) DP Kalbe adalah Surplus sebesar 141,33%. Berdasarkan POJK 27/2023 Pasal 101 tentang Pendanaan Dana Pensiun, "karena posisi pendanaan lebih dari 120%, maka kelebihan surplus wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja", oleh karena itu Grup mendapat pembebasan iuran normal dari tahun 2023 sampai 2025.

Atas saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe akan diperhitungkan kembali sebagai kewajiban iuran berdasarkan hasil Laporan Aktuaris diperiode selanjutnya. Saldo uang muka iuran kepada DP Kalbe sebesar Rp8.759.156.936 dan Rp8.751.965.824 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" (Catatan 15) masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pada tahun 2024, pendanaan program pensiun Grup berasal dari kontribusi pemberi kerja berkisar antara 5,75% sampai dengan 6,48% dari penghasilan dasar pensiun atas karyawan yang terdaftar dalam program ini.

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on the letter from DP Kalbe dated April 14, 2023 regarding "Pembebasan iuran Dana Pensiun" informing about the funding status of DP Kalbe, in accordance of the Actuary Report for period December 31, 2022 from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, the Ratio Kecukupan Dana (RKD) of DP Kalbe is at surplus of 141.33%. Based on POJK 27/2023 Article 101 regarding Pendanaan Dana Pensiun, "due to funding position exceeding 120%, hence the excess surplus must be computed as normal contribution from the employers", the Group was granted the relief from normal contribution from 2023 up to 2025.

The outstanding advance contribution to DP Kalbe will be recalculated as contribution obligation based on the actuary report in the following periods. The balance of advance contribution to DP Kalbe amounting to Rp8,759,156,936 and Rp8,751,965,824 are recorded as part of "Other Non-Current Assets" account (Note 15) in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, respectively. In 2024, the Group's contribution/funding to the said pension programs were determined at rates ranging from 5.75% to 6.48% of basic pensionable earnings of the covered employees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

Manajemen berpendapat bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Perusahaan melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Dana Kompensasi Pascakerja (sebelumnya Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Beban imbalan kerja, neto

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024		2023	
	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK
Beban jasa kini	19.976.961.541	10.702.986.589	20.068.689.487	10.103.742.264
Beban (pendapatan) bunga	(9.782.013.803)	6.401.893.609	(9.681.305.468)	7.162.723.996
Beban jasa lalu	942.991.091	319.290.095	-	-
Total	11.137.938.829	17.424.170.293	10.387.384.019	17.266.466.260

Current service costs
Interest cost (income)
Past service cost

Total

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024		2023	
	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang	350.160.958.237	119.409.582.683	309.595.586.112	102.920.209.293
Nilai wajar aset neto	(434.925.868.844)	(6.982.605.676)	(462.938.843.892)	(2.452.132.368)
Total	(84.764.910.607)	112.426.977.007	(153.343.257.780)	100.468.076.925

Present value of long-term employee benefits liability
Net fair value of plan assets

Total

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provides other post-employment benefits for employees under the Undang-undang Cipta Kerja (UUCK).

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The Company funded their long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Dana Kompensasi Pascakerja" (formerly Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon - PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

Employee benefit expense, net

Long-term employee benefits liability

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	
Saldo awal tahun	309.595.586.112	102.920.209.293	330.553.477.142	108.058.465.477	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	19.976.961.541	10.702.986.589	20.068.689.487	10.103.742.264	Current service costs
Beban (pendapatan) bunga	14.256.011.002	6.401.893.609	(9.681.305.468)	7.162.723.996	Interest cost (income)
Beban jasa lalu	942.991.091	319.290.095	-	-	Past service cost
Laba (rugi) pengukuran kembali	56.803.589.932	11.654.646.127	(23.643.659.150)	(3.274.079.516)	Remeasurement income (loss)
Transfer karyawan	(604.471.646)	737.782.598	2.016.314.514	799.753.677	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan oleh Grup	-	(1.827.600.734)	-	(16.476.863.594)	Benefits paid directly by the Group
Imbalan yang dibayarkan aset dana pensiun	(55.537.312.109)	(11.499.624.894)	(41.274.857.341)	(3.514.071.100)	Benefits paid directly pension plan assets
Pendapatan bunga pada program aset	4.727.602.314	-	31.556.926.928	60.538.089	Interest income on plan assets
Total	350.160.958.237	119.409.582.683	309.595.586.112	102.920.209.293	Total

Mutasi dari nilai wajar aset dana pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2024		2023		
	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK	
Saldo awal tahun	462.938.843.892	2.452.132.368	468.857.840.966	3.444.826.562	Balance at beginning of year
Pendapatan bunga pada program aset	29.266.754.116	-	31.556.926.928	60.538.089	Interest income on plan assets
Laba (rugi) pengukuran kembali	(4.063.787.855)	265.878.508	872.695.479	60.838.817	Remeasurement income (loss)
Kontribusi yang dibayarkan oleh Grup	877.508	6.000.000.000	-	2.400.000.000	Group contribution paid
Transfer karyawan	2.670.699.012	-	2.926.237.860	-	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan	(56.038.439.106)	(1.735.405.200)	(41.274.857.341)	(3.514.071.100)	Benefits paid
Akuisisi	150.921.277	-	-	-	Acquisitions
Total	434.925.868.844	6.982.605.676	462.938.843.892	2.452.132.368	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang (aset dana pensiun) Grup adalah sebagai berikut:

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the long-term employee benefits liability (pension plan assets) of the Group are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31					
2024			2023		
	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK		Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK
Saldo awal tahun	(153.343.257.780)	100.468.076.925	(138.304.363.824)	104.613.638.915	Balance at beginning of year
Biaya diakui di laba rugi	11.137.938.829	17.424.170.293	10.387.384.019	17.266.466.260	Expense recognized in profit or loss
Transfer karyawan	(3.317.501.733)	737.782.889	(909.923.346)	799.753.677	Employee transfer
Imbalan yang dibayarkan	(108.590.202)	(11.591.820.720)	-	(16.476.863.594)	Benefits paid
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	60.866.500.279	11.388.767.620	(24.516.354.629)	(3.334.918.333)	Expense recognized in other comprehensive income
Kontribusi yang dibayarkan	-	(6.000.000.000)	-	(2.400.000.000)	Group contributions paid
Total	(84.764.910.607)	112.426.977.007	(153.343.257.780)	100.468.076.925	Total

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31					
2024			2023		
	Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK		Program Dana Pensiun/Pension Program	Pemenuhan sesuai UUCK/ Fulfillment under UUCK
Saldo awal tahun	(74.734.811.550)	(30.078.474.055)	(50.218.456.921)	(26.743.555.722)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan:					Actuarial gain (loss) during the year:
Penyesuaian pengalaman	29.246.567.292	1.480.299.335	2.487.436.602	6.058.245.548	Experience adjustments
Perubahan asumsi	27.557.022.640	10.174.346.792	(26.131.095.752)	(9.332.325.064)	Changes in assumptions
Imbal hasil atas program	4.062.910.347	(265.878.507)	(872.695.479)	(60.838.817)	Return on plan assets
Total	(13.868.311.271)	(18.689.706.435)	(74.734.811.550)	(30.078.474.055)	Total

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	3,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI2019	TMI2019	Mortality rate
Tingkat disabilitas	10% x TMI2019	10% x TMI2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,5% - 15%	0,5% - 15%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation
Kenaikan	1%	(31.111.877.351)
Penurunan	(1%)	34.661.430.355

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 8,8 tahun.

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ Effect on Present Value of Benefits Obligation
Kenaikan	1%	29.485.808.097
Penurunan	(1%)	(27.280.746.499)

The average duration of the long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are 8.8 years, respectively.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The Group has various other financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses, short-term employee benefits liability, finance payables and lease liabilities.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

Following is the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris, dan Yuan China atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp2,9 miliar dan Rp1,8 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

The Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro, Japanese Yen, Singaporean Dollar, British Poundsterling, and Chinese Yuan on which price is significantly influenced by its benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2024, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have increased/decreased by about Rp2.9 billion and Rp1.8 billion, respectively.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada *outlet*.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada *outlet* yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk *outlet* tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group, is intensive monitoring of the receivable includes amount and aging and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2024				
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	95.000.000.000	-	-
Utang usaha	3.234.284.774.246	3.234.284.774.246	-	-
Utang lain-lain	250.223.140.399	250.223.140.399	-	-
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000	-	-
Beban akrual	23.470.936.842	23.470.936.842	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.620.768.593	25.620.768.593	-	-
Utang pembiayaan	2.365.264.318	807.203.970	1.558.060.348	-
Liabilitas sewa	8.439.638.850	1.571.199.540	6.868.439.310	-
31 Desember 2023				
Utang usaha	3.141.407.189.877	3.141.407.189.877	-	-
Utang lain-lain	199.817.001.498	199.817.001.498	-	-
Utang pihak berelasi	137.000.000.000	137.000.000.000	-	-
Beban akrual	20.549.758.647	20.549.758.647	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.797.837.304	14.797.837.304	-	-
Utang pembiayaan	3.088.796.638	723.532.320	2.365.264.318	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas, neto/ Cash Flows, net	Cerukan, neto/ Overdraft, net	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	-	95.000.000.000	-	-	95.000.000.000
Utang pihak berelasi	137.000.000.000	(22.000.000.000)	-	-	115.000.000.000
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(1.562.073.510)	-	3.133.273.050	1.571.199.540
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	-	-	6.868.439.310	6.868.439.310
Utang pembiayaan - jangka pendek	723.532.320	83.671.650	-	-	807.203.970
Utang pembiayaan - jangka panjang	2.365.264.318	(807.203.970)	-	-	1.558.060.348
1 Januari 2023/ January 1, 2023					
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	22.000.000.000	-	-	137.000.000.000
Liabilitas sewa - jangka pendek	794.857.500	-	-	(794.857.500)	-
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.914.477.500	-	-	(2.914.477.500)	-
Utang pembiayaan - jangka pendek	-	(620.538.362)	-	1.344.070.682	723.532.320
Utang pembiayaan - jangka panjang	-	-	-	2.365.264.318	2.365.264.318

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

Short-term bank loans
Due to a related party
Lease liabilities - current
Lease liabilities - non-current
Finance payables - current
Finance payables - non-current

Due to a related party
Lease liabilities - current
Lease liabilities - non-current
Finance payables - current
Finance payables - non-current

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	687.659.299.004	687.659.299.004
Piutang usaha	4.216.689.949.107	4.216.689.949.107
Piutang lain-lain	222.346.288.533	222.346.288.533
Total	5.126.695.536.644	5.126.695.536.644
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	95.000.000.000	95.000.000.000
Utang usaha	3.234.284.774.246	3.234.284.774.246
Utang lain-lain	250.223.140.399	250.223.140.399
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	115.000.000.000
Liabilitas sewa	8.439.638.850	8.439.638.850
Beban akrual	23.470.936.842	23.470.936.842
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.620.768.593	25.620.768.593
Utang pembiayaan	2.365.264.318	2.365.264.318
Total	3.754.404.523.248	3.754.404.523.248

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	686.195.637.030	686.195.637.030
Trade receivables	4.049.271.032.397	4.049.271.032.397
Other receivables	278.500.369.500	278.500.369.500
Total	5.013.967.038.927	5.013.967.038.927
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	-	-
Trade payables	3.141.407.189.877	3.141.407.189.877
Other payables	199.817.001.498	199.817.001.498
Due to a related party	137.000.000.000	137.000.000.000
Lease liabilities	-	-
Accrued expenses	20.549.758.647	20.549.758.647
Short-term employee benefit liabilities	14.797.837.304	14.797.837.304
Finance payables	3.088.796.638	3.088.796.638
Total	3.516.660.583.964	3.516.660.583.964

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, due to a related party, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate the carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and finance payables approximate its fair value as its re-priced periodically.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of its products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY	In Rupiah
<u>Aset</u>							<u>Assets</u>
Kas dan setara Kas	1.595.631	193.910	7	668.875	-	497.923	30.227.258.602
Piutang usaha	267.834	-	-	-	-	-	4.328.730.467
Total aset	1.863.465	193.910	7	668.875	-	497.923	34.555.989.069
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Utang usaha	(11.040.850)	(1.580.148)	(24.941)	(153.385.326)	(92.707)	(47.154.334)	(327.360.666.192)
Total liabilitas	(11.040.850)	(1.580.148)	(24.941)	(153.385.326)	(92.707)	(47.154.334)	(327.360.666.192)
Aset (Liabilitas) Neto	(9.177.385)	(1.386.238)	(24.934)	(152.716.451)	(92.707)	(46.656.411)	(292.804.677.123)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	6.287.277.342	2.677.054.888
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	21.689.424	40.293.000
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	9.867.179.700	-

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions:

Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Addition fixed assets from other payables
Addition of right-of-use assets through lease liabilities

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Januari 2025 telah terjadi kebakaran di kantor PT Enseval Putera Megatrading Tbk. yang berlokasi di Jayapura, Papua. Objek yang terbakar adalah bangunan kantor dan gudang dengan status sewa, termasuk persediaan dan aset lainnya. Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran.

37. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On January 6, 2025, a fire occurred at the office of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. located in Jayapura, Papua. The properties that were burned include office buildings and warehouses with leased status, inventory and other assets. Inventories have been insured against the risk of fire loss.